



**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN
(Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Al-Maufi Jember)**

SKRIPSI

Oleh

**Desy Khofifatun Ni'mah
NIM 140810301222**

**PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN
(Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Al-Maufi Jember)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

**Desy Khofifatun Ni'mah
NIM 140810301222**

**PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku Maftukhah dan Bapakku Agus Santoso yang telah merawat dan membimbingku dengan penuh kasih sayang dan doanya;
2. Keluarga besarku tercinta, yang telah memberikan pelajaran hidup serta pendidikan hingga di bangku perkuliahan;
3. Sahabatku di Keluarga Berencana yang telah mendukungku selama ini;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi serta para ustadz dan ustadzah yang telah membimbingku selama ini;
5. Dosen pembimbingku, Dra. Ririn Irmadariyani, M. Si, Ak, CA dan Drs. Sudarno, M. Si, Ak, CA, yang telah membagi ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Alamamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(**QS. Al-Insyirah: 5**)

“ Aku tak punya bakat khusus, Aku cuma punya rasa penasaran yang menggebu-gebu”
(**Albert Einstein**)

“Patuhilah perintah gurumu maka kau akan aman”
(**Nur Hisammudin, SE, M. SA, Ak, CA**)

“Doa Ibu adalah kesuksesan di setiap langkahku”
(**Desykhof**)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Khofifatun Ni'mah

NIM : 140810301222

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan”(Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Al-Maufi Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Juli 2018

Yang menyatakan,

Desy Khofifatun Ni'mah
NIM. 140810301222

SKRIPSI

**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN**

(Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Al-Maufi Jember)

Oleh

Desy Khofifatun Ni'mah

140810301222

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Ririn Irmadariyani, M. Si, Ak, CA

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sudarno, M. Si, Ak, CA,





Desy Khofifatun Ni'mah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pencatatan keuangan yang digunakan oleh SMP Al-Maufi, serta merekonstruksi penyusunan laporan keuangan SMP Al-Maufi agar memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi yayasan yang diatur dalam PSAK 45. Objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Al- Maufi yang dinaungi Pondok Pesantren Al-Maufi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan realitas di lapangan secara sistematis, vaktual, akurat, menyeluruh, luas dan mendalam pada suatu objek tertentu. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pencatatan keuangan di SMP AL-Maufi masih berupa kas masuk dan kas keluar. Transaksi pengeluaran dan penerimaan dicatat setiap hari dan direkap setiap bulan, catatan keuangan tersebut merupakan laporan buku kas bulanan, hal ini menunjukkan bahwa SMP Al-Maufi belum mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 sehingga dihasilkan usulan rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Kualitatif Riset, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, PSAK 45

Desy Khofifatun Ni'mah

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Jember University

ABSTRACT

This study aims to decide the form of financial records used by Al-Maufi Junior High School, as well as reconstructing the financial statements of Al-Maufi Junior High School to have financial statements by the foundation accounting in PSAK 45. The object of this research is Al-Maufi Junior High School sheltered by Al-Maufi Islāmic Boarding School. This type of research is qualitative research with descriptive methods that aim to describe the reality in the field systematically, factually, accurately, comprehensively, broadly and deeply in a particular object. The type of data used is primary data and secondary data. The results showed that the form of financial records in Al-Maufi Junior High School was still in the form of cash in and cash out. Transactions of expenditures and receipts recorded every day and recapitulated monthly, the financial records were monthly cash book reports, this showed that Al-Maufi Junior High School had not carry out financial statements by PSAK 45 so that the proposed reconstruction of financial statements by PSAK 45 consists of statements of financial position, activity reports, cash flow statements and notes to financial statements.

Key Words : *Financial Reports, Nonprofit Organizations, PSAK 45, Qualitative Research*

RINGKASAN

Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan); Desy Khofifatun Ni'mah, 140810301222; 2018: (76) halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Akuntansi memiliki peran penting dalam semua aspek yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Persaingan ketat diikuti kemajuan teknologi yang pesat menuntut setiap perusahaan maupun organisasi untuk meningkatkan pemahaman akuntansi, sehingga menghasilkan informasi ekonomi yang memadai serta laporan keuangan yang relevan. Akuntansi diperlukan pada semua badan usaha baik yang bertujuan mencari *profit* maupun *non profit oriented* (nirlaba). Badan usaha yang tidak bertujuan mencari laba (nirlaba) memiliki standar khusus untuk membuat laporan keuangannya, yaitu PSAK 45.

Yayasan adalah salah satu organisasi *non profit* atau tidak mencari laba dan bergerak dalam dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Sekolah Menengah Pertama Al-Maufi merupakan organisasi nirlaba yang bergerak pada bidang sosial yang berupa pendidikan di Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. SMP AL-Maufi memang sudah menyusun Laporan keuangan, namun Laporan Keuangan di SMP Al-Maufi masih berupa penerimaan dan pengeluaran kas, bendahara menyebutnya laporan buku kas bulanan. Pengeluaran dan penerimaan kas hanya dicatat pada akhir bulan. Bendahara mencatat pengeluaran dan penerimaan setiap hari, kemudian pada akhir bulan dilaporkan jumlah pendapatan dan pengeluaran yang terjadi setiap bulannya. Tidak ada standar khusus untuk menyusun laporan keuangannya, bendahara menyusun laporan keuangan sesuai dengan versinya sendiri alasannya agar lebih mudah. SMP AL-Maufi sudah mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah, sehingga perlu mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan organisasi nirlaba. Transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik serta untuk meminimalisir penyelewengan. Hal tersebut dirasa perlu karena selain dana BOS masyarakat turut

andil dalam pembangunan SMP Al-Maufi. Jadi alangkah baiknya jika masyarakat diberi akses untuk mengetahui informasi secara terbuka.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kualitatif menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan realitas di lapangan secara sistematis, vaktual, akurat, menyeluruh, luas dan mendalam pada suatu objek tertentu. Jenis dan sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulannya menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk melakukan pengumpulan data secara lisan terhadap subyek penelitian, sedangkan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat bukti transaksi keuangan dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan segala aktivitas di SMP Al-Maufi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bentuk pencatatan keuangan SMP Al-Maufi masih berupa kas masuk dan kas keluar yang dicatat setiap bulan dan diberi nama buku kas bulanan. Bentuk laporan kuangan SMP Al-Maufi sama sekali belum memiliki kesesuaian dengan PSAK 45. Sehingga perlu melakukan rekonstruksi secara menyeluruh dengan membuat kode rekening, jurnal, buku besar, neraca saldo, selanjutnya menyusun bentuk laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Professional Judgment* dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember beserta jajarannya.
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dr. Agung Budi Sulistyono, S.E., M. Si, Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dra. Ririn Irmadaryani, M. Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Sudarno, M. Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Nur Hisamudin, S.E, M.SA, Ak, yang selalu membantu dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Agus Santoso dan Maftukhah yang telah senantiasa mearawat dan membimbing dengan penuh kasih sayang, serta dukungan, dan doa dengan tulus dan ikhlas yang tak akan pernah lekang oleh waktu.
7. SMP Al-Maufi Jember. Khususnya Ibu Ilmi Fadillah dan Bapak Abdul Nai'm yang telah membantu saya dalam kesulitan pengumpulan data.

8. Reza Aditya teman spesial yang telah sukarela menjadi pembimbing ketiga saya dan menjadi teman diskusi ketika saya lagi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabatku tercinta dari “Keluarga Berencana” yang meliputi: Khoirul Anam, Usman Muhammad, Andira Intan, Nur Rosyida, Dian Indah Puspita, Dian Fitri, Desi Pramesti, Eunike, Putu Ayu, dan Oza.
10. Teman-teman pondok pesantren Ath-Thoybah, Wakika husnul khotimah yang selalu memberi masukan ketika ada masalah dalam skripsi saya, Siti Noviani dan Izza teman begadang pejuang skripsi, Kholila yang selalu menghibur ketika saya lagi galau menghadapi skripsi serta teman-teman pondok yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Andi Winarno teman akuntansi yang telah menyadarkan saya bahwa dengan perjuangan dan usaha semua yang sulit akan mudah dengan sendirinya
12. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi 2014 FEB Universitas Jember selaku teman seperjuangan, terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik dukungan, motivasi, serta doa untuk penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan yang selalu melekat dalam diri manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jember, 19 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Organisasi sektor Publik.....	9
2.1.3 Organisasi nirlaba.....	10
2.1.4 Standar akuntansi pada organisasi nirlaba	11
2.1.5 Tujuan laporan organisasi nirlaba	12
2.1.6 Laporan keuangan organisasi nirlaba	12

2.1.7 Bentuk laporan keuangan organisasi nirlaba sesuai PSAK 45..	16
2.1.8 Yayasan	23
2.1.9 Akuntansi yayasan.....	25
2.1.10 Akuntansi pada sektor pendidikan	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Proses Berfikir	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Informan Penelitian	31
3.5 Metode Pengumpulan Dataa.....	31
3.6 Metode Analisis Data	32
3.7 Keabsahan Data	34
3.8 Kerangka Pemecahan Masalaha	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Yayasan Pendidikan SMP Al-Maufi	37
4.1.1 Latar belakang berdirinya SMP Al-Maufi	37
4.1.2 Struktur organisasi dan tenaga peserta didik SMP Al-Maufi....	37
4.1.3 Keunggulan SMP Al-Maufi	38
4.1.4 Visi misi SMP Al-Maufi	39
4.2 Bentuk laporan keuangan SMP Al-Maufi.....	39
4.3 Usulan Rekontruksi laporan keuangan SMP Al-Maufi	
berdasarkan PSAK 45	42
4.3.1 Usulan membuat rekening.....	42
4.3.2 Usulan membuat jurnal	47
4.3.3 Usulan membuat buku besar	52
4.3.4 Usulan membuat neraca saldo.....	53
4.3.5 Menyusun laporan keuangan sesuai PSAK 45.....	58
BAB 5. PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72

5.2 Keterbatasan	73
5.3 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

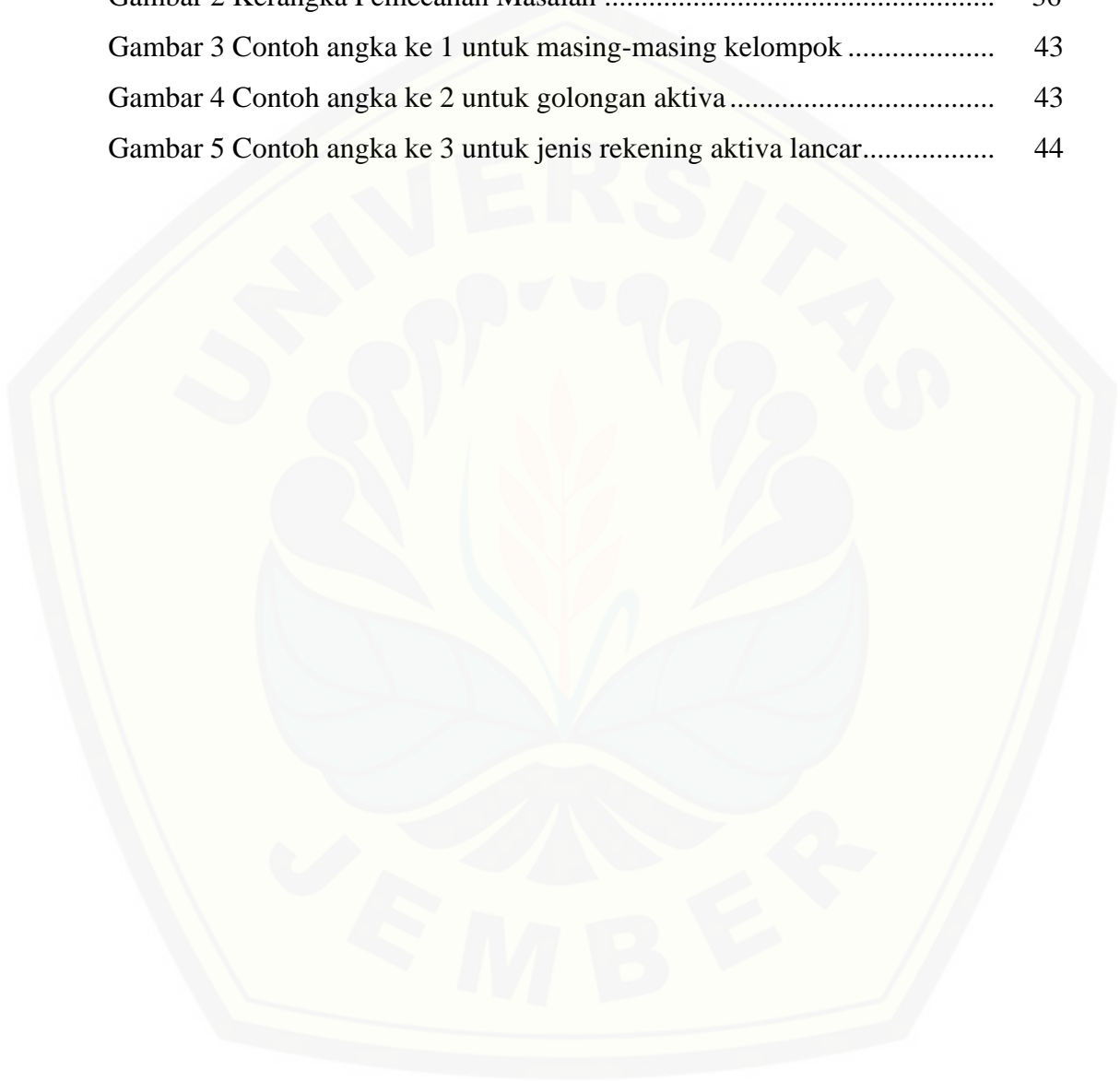


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data perkembangan jumlah siswa SMP Al-Maufi	3
Tabel 2.1 Karakteristik organisasi sektor publik	9
Tabel 2.2 Laporan posisi keuangan	15
Tabel 2.3 Laporan aktivitas.....	16
Tabel 2.4 Laporan arus kas	17
Tabel 2.5 Laporan aruskas model tidak langsung	18
Tabel 2.6 Investasi jangka panjang	22
Tabel 2.7 Kelompok investasi.....	22
Tabel 2.8 Beban	23
Tabel 4.1 Data tenaga pendidik SMP Al-Maufi.....	38
Tabel 4.2 Buku kas bulanan SMP Al-Maufi bulan januari.....	41
Tabel 4.3 Usulan kode rekening kelompok aktiva.....	45
Tabel 4.4 Usulan kode rekening kelompok pendapatan	46
Tabel 4.5 Usulan kode rekening kelompok beban	47
Tabel 4.6 Usulan buku besar SMP Al-Maufi.....	52
Tabel 4.7 Usulan neraca sal do SMP Al-Maufi	50
Tabel 4.8 Laporan posisi keuangan SMP Al-Maufi sesuai PSAK	58
Tabel 4.9 Laporan aktivitas SMP Al-Maufi sesuai PSAK 45.....	61
Tabel 4.10 Laporan arus kas SMP Al-Maufi sesuai PSAK 45	66
Tabel 4.11 Taksiran masa manfaat aset tetap.....	69
Tabel 4.12 Pendapatan dan beban SMP Al-Maufi tahun 2017	70
Tabel 4.13 Aset neto SMP Al-Maufi tahun 2017	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka proses berfikir	28
Gambar 2 Kerangka Pemecahan Masalah	36
Gambar 3 Contoh angka ke 1 untuk masing-masing kelompok	43
Gambar 4 Contoh angka ke 2 untuk golongan aktiva	43
Gambar 5 Contoh angka ke 3 untuk jenis rekening aktiva lancar.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku kas SMP Al-Maufi

Lampiran 2 Daftar wawancara

Lampiran 3 Surat keterangan wawancara

Lampiran 4 Akta pendirian yayasan

Lampiran 5 Dokumentasi





BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi memiliki peran penting dalam semua aspek yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Persaingan ketat diikuti kemajuan teknologi yang pesat menuntut setiap perusahaan maupun organisasi untuk meningkatkan pemahaman akuntansi, sehingga menghasilkan informasi ekonomi yang memadai serta laporan keuangan yang relevan. Akuntansi diperlukan pada semua badan usaha baik yang bertujuan mencari *profit* maupun *non profit oriented* (nirlaba). Badan usaha yang tidak bertujuan mencari laba (nirlaba) memiliki standar khusus untuk membuat laporan keuangannya, yaitu PSAK 45.

PSAK 45 merupakan standar khusus yang digunakan sebagai acuan organisasi nirlaba untuk membuat laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan organisasi nirlaba ialah untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, anggota, kreditur, dan pihak-pihak lain yang memiliki sumber daya bagi organisasi nirlaba (IAI, 2011:45.4).

Menurut PSAK 45 (Revisi 2011), organisasi nirlaba memberikan pelayanan jasa kepada publik dan memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya (penyumbang) tanpa mengharapkan imbalan (IAI, 2011:44.5). Pelayanan Jasa yang diberikan berupa pendidikan, keagamaan, kesehatan dan penegakan hukum. Salah satu contoh organanisasi nirlaba ialah yayasan.

Yayasan adalah salah satu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomer 16 Tahun 2001 tentang yayasan: "Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota". Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 16 tahun 2001 Pasal 48 juga menjelaskan bahwa, pengurus wajib membuat dan menyimpan dokumen keuangan yayasan berupa bukti pembukuan dan data pendukung

administrasi keuangan. Yayasan juga memiliki kewajiban untuk mengumumkan laporan tahunan pada papan pengumuman di kantor Yayasan.

Peraturan di atas menyimpulkan bahwa yayasan merupakan badan hukum yang mempunyai tujuan di bidang sosial, agama, dan kemanusiaan, didirikan untuk membantu dan mensejahterakan taraf hidup masyarakat serta memiliki kewajiban untuk mengumumkan laporan tahunan pada papan pengumuman di kantor Yayasan. Salah satu bentuk yayasan di bidang keagamaan ialah Pondok Pesantren.

Kabupaten Jember mendapati julukan kota santri dikarenakan jumlah pondok pesantren yang sangat banyak, hampir 400 pesantren (http://moslemwiki.com/Pesantren_di_Kota_Jember, 23 Desember 2012). Dahulu pondok pesantren digunakan sebagai tempat menimba ilmu agama saja yang diajarkan lewat kitab kuning maupun kitab klasik. Seiring berjalannya waktu banyak pondok pesantren yang sudah memiliki lembaga pendidikan Islam. Hal tersebut dilatarbelakangi karena kesadaran masyarakat terhadap pendidikan semakin meningkat, selain itu negara sudah memberikan kesempatan kepada setiap warga negaranya mendapatkan pendidikan dan memperoleh sekurang-kurangnya pengetahuan dan kemampuan dasar sebagai bekal untuk dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemampuan dasar yang dimaksud ialah kemampuan membaca, menulis, berhitung dan menggunakan Bahasa Indonesia (Bastian: 2012: 90).

Menurut (Zuhri, 2016:5), dalam bukunya *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)* mengatakan bahwa pesantren kini tidak lagi berkuat pada kurikulum yang berbasis keagamaan dan cenderung melangit, tetapi juga kurikulum yang menyentuh persoalan kekinian masyarakat. Dengan demikian pesantren tidak bisa lagi didakwa semata-mata sebagai kelembagaan agama murni, tetapi juga menjadi kelembagaan sosial yang hidup dan terus merespon carut marut persoalan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut membuktikan bahwa pondok pesantren tidak hanya diam semata, namun terus mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat hingga pada akhirnya banyak pondok pesantren yang menerapkan kurikulum konvergensi, yaitu dengan cara mendirikan sekolah baik MTS, MA maupun SMP/SLTP.

Pondok Pesantren Al-Maufi merupakan salah satu pondok pesantren yang sudah menerapkan kurikulum konvergensi. Awal mulanya pondok pesantren hanya melakukan aktivitas pendidikan non formal saja. Seiring berkembangnya zaman serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan, maka pada Tahun 2013 Pimpinan Pondok Pesantren AL-Maufi dibantu masyarakat bahu membahu mewujudkan pembangunan Sekolah Menengah Pertama Al-Maufi (SMP AL-Maufi) di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo.

SMP AL-Maufi masih tergolong baru, tetapi SMP ini sudah meraih banyak prestasi salah satunya juara 1 karnaval tingkat Desa, Juara 1 gerak jalan tingkat Desa. Prospek SMP Al-Maufi di masa mendatang sangat baik karena setiap tahunnya jumlah peserta didik semakin meningkat dan sekarang sudah dibangun SMK AL-Maufi. Semakin meningkatnya infrastruktur di Yayasan Pondok Pesantren Al-Maufi, maka akan berdampak pada kerumitan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang semakin kompleks. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Fadilah selaku bendahara SMP Al-Maufi yang mengatakan bahwa setiap tahunnya SMP Al-Maufi mengalami peningkatan peserta didik. Adapun jumlah perkembangan peserta didik SMP Al-Maufi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah siswa SMP Al-Maufi Jember

No	Kelas	Jumlah Siswa			
		2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
1	1	35	35	45	75
2	2	-	25	45	70
3	3	-	15	35	51
Jumlah		35	75	125	196

Sumber : Data Internal SMP Al-Maufi Jember

Melihat perkembangan yayasan yang sangat baik, jumlah peserta didik yang semakin meningkat serta bertambahnya cakupan yang semakin luas, maka tidak bisa dipungkiri bahwa SMP Al-maufi perlu membuat pengelolaan keuangan yang

baik untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, transparan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yaitu PSAK 45. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Memesah (2013), organisasi nirlaba di Indonesia saat ini masih cenderung menekankan pada prioritas kualitas program dan tidak terlalu memperhatikan pentingnya sistem pengelolaan keuangan yang baik. Padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini merupakan salah satu indikator utama akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga.

Menurut Solihah (2017), menyatakan bahwa laporan keuangan lembaga pendidikan Islam yang pencatatannya masih menggunakan kas keluar dan kas masuk serta belum memiliki komponen seperti: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK), berarti laporan keuangan tersebut belum memenuhi standar akuntansi yayasan yang sesuai PSAK 45. Permasalahan yang terjadi di SMP Al-Maufi ialah laporan keuangannya masih berupa penerimaan dan pengeluaran kas serta belum ada komponen seperti: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan CALK. Minimnya pemahaman tentang akuntansi membuat bendahara menggunakan laporan keuangan seadanya, semua laporan keuangan dibuat sesuai versinya dengan alasan agar lebih mudah.

SMP AL-Maufi sudah mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah, sehingga perlu mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan organisasi nirlaba. Transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik serta untuk meminimalisir penyelewengan. Hal tersebut dirasa perlu karena selain dana BOS masyarakat turut andil dalam pembangunan SMP Al-Maufi. Jadi langkah baiknya jika masyarakat diberi akses untuk mengetahui informasi secara terbuka. Menurut Hidayatullah (2016), mengatakan bahwa keterbukaan dan akuntabilitas atas laporan keuangan akan berdampak positif kepada para *stakeholders* atau masyarakat sekitar terhadap pengelolaan dan manajemen keuangan suatu lembaga.

Menurut Anggraini (2013), banyak masalah yang terjadi terkait penyelewengan dan ketidakefektifan pengelolaan dana BOS. Mulai dari pengalokasian dan kurangnya partisipasi masyarakat untuk diberikan akses

informasi secara terbuka sehingga mereka tidak bisa mengawasi secara langsung. Peneliti senior Indonesia Corruption Watch (ICW) Febri Hendri kepada Kompas.com, Senin (6/12/2010) mengungkapkan bahwa penyimpangan dana BOS di tingkat sekolah kini telah menjadi fenomena umum. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi warga atas pengelolaannya. Bukan hanya sekolah umum saja yang perlu diawasi terkait penyelewengan dana BOS, bahkan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren mungkin saja melakukan penyelewengan, meskipun pondok pesantren sangat kuat akan nilai-nilai agama (Kompas.com, 6 Desember 2011). Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Hidyat Teguh selaku koordinator Lembaga Swadayan Masyarakat (LSM) kepada Tempo.co, (14/2/2007) yang menilai ada penyelewengan besar-besaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Jember, Jawa Timur. Hal ini terungkap dari banyaknya salafiyah (lembaga pendidikan milik pesantren) fiktif penerima dana BOS. Pada 2005, kata dia, jumlah Salafiyah setingkat SD dan SMP hanya 47, tapi pada 2006 jumlah Salafiyah jadi 923 atau naik 876 buah. "Ini tidak wajar dan setelah kami cek ternyata fiktif," kata Teguh saat dihubungi Tempo, Rabu (14/02/2007).

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat betapa pentingnya laporan keuangan yang akuntabel, andal, relevan, transparan dan untuk menjawab keresahan lembaga maupun masyarakat, maka peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan laporan keuangan SMP Al-Maufi agar sesuai dengan prinsip akuntansi yayasan yaitu PSAK 45. Tujuannya untuk mengetahui transaksi yang terjadi selama satu periode, pelaksanaan tanggung jawab pimpinan, mengevaluasi kinerja organisasi, dan memberikan informasi laporan keuangan secara jujur dan terbuka. Peneliti berharap penerapan laporan keuangan sesuai PSAK 45 dapat membantu pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan SMP Al-Maufi, agar menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, transparan, akuntabel dan mempunyai daya banding. Harapannya agar SMP Al-Maufi berkembang semakin maju, berkualitas, memberi jasa secara berkelanjutan, dipercaya masyarakat dan terus memberikan manfaat yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan keuangan SMP Al-Maufi ?
2. Bagaimana rekonstruksi laporan keuangan SMP Al-Maufi berdasarkan PSAK 45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pencatatan keuangan yang digunakan SMP Al-Maufi.
2. Merekonstruksi laporan keuangan SMP Al-Maufi sesuai dengan PSAK 45

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Islam SMP Al-Maufi
Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah SMP Al-Maufi dalam membuat laporan keuangan yang andal, relevan, transparan dan akuntabel.
2. Bagi Akademisi dan penelitian selanjutnya
Dapat menjadi bahan rujukan, literatur dan memberikan wawasan tentang bentuk laporan keuangan Organisasi Nirlaba (yayasan).
3. Bagi Pemerintah
Sebagai bahan informasi untuk mengetahui kebutuhan siswa setiap tahunnya, agar digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan pemerintah untuk mengambil keputusan.
4. Bagi masyarakat dan Wali murid
Dapat menjadi bahan informasi untuk menilai kelangsungan hidup lembaga. Serta menilai transparansi lembaga dalam menyajikan keuangan terkait penerimaan dan pengeluaran anggaran.

3. Bagi peneliti

Memberikan wawasan, pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk menulis karya tulis ilmiah dan menganalisis penerapan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sesuai PSAK 45.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Wibowo dan Arif (2008:1) dalam bukunya Akuntansi Keuangan Dasar 1 menyebutkan bahwa Akuntansi (*accounting*) merupakan proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas identifikasi (*identifying*). Dalam aktivitas ini akan dilakukan identifikasi terhadap transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. Dari proses ini akan diklasifikasikan apakah suatu transaksi merupakan transaksi ekonomi/ keuangan atau nonekonomi.
2. Aktivitas Pencatatan (*Recording*). Dalam aktivitas ini semua transaksi yang telah diidentifikasi pada tahap pertama akan dicatat secara kronologis dan sistematis dengan ukuran nilai moneter tertentu.
3. Aktivitas komunikasi (*communicating*). Dalam aktivitas ini akan dilakukan pelaporan dan distribusi terhadap informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada pemakai keuangan. Dalam hal ini laporan pemakai keuangan terdiri atas:
 - a. Pemakai di dalam perusahaan: manajemen dan karyawan.
 - b. Pemakai di luar perusahaan: kreditur, investor dan lainnya.

Maretha dkk. (2008:1) mengatakan, akuntansi sebagian besar menggunakan informasi kuantitatif dimana kegiatannya terdiri dari pengumpulan dan pengelolaan data keuangan suatu unit organisasi dan mengkomunikasikan hasil olahannya kepada pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Sedangkan informasi kualitatif dalam akuntansi biasanya berupa catatan dan laporan keuangan.

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengelolaan data keuangan dan kemudian hasil dari olahan data diinformasikan kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Organisasi Sektor Publik

Organisasi sektor publik merupakan suatu entitas ekonomi yang memiliki keunikan tersendiri. Disebut sebagai entitas ekonomi karena memiliki sumber daya ekonomi yang tidak kecil bahkan dapat dikatakan besar (Nordriawan, 2010:1).

Menurut Sujarweni (2015:3), organisasi sektor publik adalah organisasi yang berorientasi pada kepentingan publik, dan juga tidak berorientasi pada laba sebagai tujuan akhirnya. Dibawah ini adalah karakteristik organisasi nirlaba sektor publik:

Tabel 2.1 Karakteristik Organisasi Sektor Publik

Tujuan	Untuk mensejahterakan masyarakat secara bertahap, baik dalam kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya baik jasmani maupun rohani
Aktivitas	Pelayanan pada publik seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, keamanan, penegakan hukum, transportasi publik dan penyediaan pangan
Sumber Pembiayaan	Berasal dari wujud masyarakat yang berujud pajak dan retribusi, laba perusahaan negara, pinjaman pemerintah dan pendapatan lain-lain yang sah dan tidak bertentangan dengan perundangan yang berlaku
Pola pertanggungjawaban	Bertanggung jawab kepada masyarakat melalui lembaga perwakilan masyarakat, yaitu DPR, DPD, DPRD
Kultur Organisasi	Bersifat birokratis, formal dan berjenjang
Penyusunan Anggaran	Dilakukan bersama masyarakat dalam perencanaan program. Penurunan program publik dalam anggaran dipublikasikan untuk dikritisi dan didiskusikan oleh masyarakat dan, akhirnya disahkan oleh perwakilan masyarakat di DPR, DPD dan DPRD
Stakeholder	Dapat dirinci sebagai masyarakat Indonesia, para pegawai organisasi, para kreditur, para investor, lembaga-lembaga internasional termasuk lembaga donor internasional.

Sumber : V. Wiratna Sujarweni, 2015, Akuntansi Sektor Publik

Jika dilihat secara garis besar, jenis-jenis organisasi sektor publik diatas dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Instansi Pemerintah

Instansi pemerintah merupakan organisasi sektor publik yang berbentuk pemerintah dalam suatu Negara terdiri dari:

- a. Pemerintah pusat.
- b. Pemerintah Daerah.

2. Organisasi Nirlaba Milik Pemerintah terdiri dari:

- a. Organisasi nirlaba milik pemerintah misalnya perguruan tinggi negeri, rumah sakit negeri
- b. Yayasan-yasan milik pemerintah misalnya Badan Layanan Umum (BLU) dan Badan Layanan Daerah (BLUD).

3. Organisasi Nirlaba Milik Swasta

Organisasi nirlaba yang dimiliki oleh swasta misalnya sekolah swasta, rumah sakit swasta.

2.1.3 Organisasi Nirlaba

Menurut (Sujarweni, 2015:215), organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki oleh sektor swasta, tujuan utamanya tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan. Modal dari organisasi nirlaba berasal dari dana para anggota dan donatur, tanpa mengharapkan adanya pengembalian atas donasi yang mereka berikan.

Menurut (Sulistiawan, 2007:3), organisasi nirlaba ialah organisasi yang didirikan oleh masyarakat baik dalam bentuk yayasan, organisasi profesi, partai politik maupun organisasi keagamaan. Secara operasional organisasi ini tidak mencari laba dan tidak diselenggarakan oleh pemerintah. Pengelolaannya ialah orang-orang yang dipercaya masyarakat, dan pemiliknya adalah masyarakat.

Dari pengertian beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba merupakan organisasi yang berasal dari masyarakat, orientasinya tidak memperoleh laba dan memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya (penyumbang).

2.1.4 Standar Akuntansi pada Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK 45 (Revisi 2011), menyatakan bahwa standar akuntansi yang mengatur tentang organisasi nirlaba adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45. Standar tersebut merupakan standar khusus yang mengatur tentang organisasi nirlaba. Ada beberapa istilah yang sering digunakan dan dijelaskan dalam PSAK 45 yaitu:

1. Pembatasan Permanen

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

2. Pembatasan temporer

Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

3. Sumber daya terikat

Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen maupun temporer.

5. Sumber daya tidak terikat

Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Menurut (Sulistiawan, 2007:3), aturan organisasi nirlaba diatur sebagai bagian dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tepatnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45: Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba. Sedangkan organisasi nirlaba yang tidak diatur pada PSAK No 45 mengacu pada SAK, atau SAK ETAP.

Dari pengertian para ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa standar akuntansi yang mengatur tentang organisasi nirlaba adalah PSAK 45 yang bertujuan tidak mencari laba. Organisasi nirlaba yang tidak mengacu pada PSAK 45 berarti mengacu pada SAK atau SAK ETAP.

2.1.5 Tujuan Laporan keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK 45 (IAI, 2011: 45:4), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangkai menilai:

1. Jasa yang diberikan entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
2. Cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerjanya.

Sedangkan tujuan laporan keuangan secara rinci bertujuan untuk menyajikan informasi sebagai berikut:

1. Jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto nirlaba.
2. Pengaruh dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat aset neto.
3. Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman, melunasi pinjaman dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya.
4. Usaha jasa entitas nirlaba.

Melihat pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembuatan laporan organisasi nirlaba digunakan untuk menyajikan informasi relevan yang diperuntukan untuk pemangku kepentingan, selain itu laporan keuangan juga berperan penting untuk evaluasi kemampuan organisasi tersebut apakah dapat memberikan manfaat secara berkesinambungan.

2.1.6 Laporan keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK 45 (IAI, 2011:45.7-45.12), laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan

aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk menilai:

- a. Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan
- b. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal. Laporan posisi keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aset, kewajiban dan aset neto.

2. Laporan Aktivitas

Tujuan Laporan Aktivitas ialah bertujuan memberi informasi mengenai:

- a. pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengenai jumlah dan sifat aset neto,
- b. hubungan antar transaksi lain, dan
- c. Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditur dan pihak lainnya untuk:
 - 1) Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode.
 - 2) Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa.
 - 3) Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut :

a. Aktivitas Operasi

Dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga. Contoh yang mempengaruhi arus kas operasi adalah sebagai berikut:

- 1) Surplus atau defisit lembaga (datanya diambil dari laporan aktivitas).
- 2) Depresiasi atau penyusutan (karena depresiasi dianggap sebagai biaya, namun tidak terjadi uang kas keluar) setiap tahun.
- 3) Perubahan pada *account* piutang lembaga.
- 4) *Account* (perkiraan buku besar) lain seperti : persediaan, biaya dibayar dimuka dan lain-lain.

b. Aktivitas Investasi

Adapun yang termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi lembaga. Investasi dapat berupa pembelian/penjualan aset tetap, penempatan/pencairan dana deposito atau investasi lain. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.

c. Aktivitas Pendanaan

Bagian dari kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aset neto dari surplus-defisit lembaga.

1. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan di atas. Tujuan pemberian catatan ini agar seluruh informasi keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui pembacanya sudah diungkapkan. Catatan atas laporan keuangan dapat berupa :

- a. Perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, misalnya aset tetap.
- b. Kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode penyusutan serta tarif yang digunakan untuk aset tetap lembaga, metode pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih serta persentase yang digunakan untuk pencadangannya.

2.1.7 Bentuk Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba sesuai PSAK 45

Berikut ini disajikan contoh laporan keuangan untuk entitas nirlaba menurut PSAK 45, (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Contoh ini dapat berbeda dari kondisi yang terdapat dalam entitas nirlaba tertentu, entitas nirlaba dianjurkan untuk menyediakan informasi yang relevan dan mudah dipahami dari sudut pandang pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, kreditur, dan pemakai lain. Adapun contoh bentuk laporan keuangan sesuai PSAK 45 adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan

Tabel 2.2 laporan posisi keuangan

ENTITAS NIRLABA LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X1 (Dalam jutaan Rupiah)		
ASSET	20X2	20X1
<i>Asset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	188	1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	1.525	2.500
Investasi Jangka Pendek	7.562	6.750
Investasi Jangka Pendek	3.500	2.500
<i>Asset tidak lancar</i>		
Properti Investasi	13.025	11.400
Asset tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
Jumlah asset	730.550	696.200
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang dagang	6.425	2.625
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan		1.625
Utang lain-lain	2.187	3.250
Utang wesel		2.850
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	13.750	16.250
Jumlah liabilitas	26.575	30.850
ASSET NETO		
Tidak Terikat	288.070	259.175
Terikat temporer (catatan B)	60.855	63.675
Terikat Permanen (catatan C)	355.055	342.500
Jumlah asset neto	703.975	665.350
Jumlah liabilitas dan asset neto	730.550	696.200

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45

b. Laporan aktivitas

Tabel 2.3 laporan aktivitas

ENTITAS NIRLABA LAPORAN AKTIVITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 20X2 (Dalam jutaan Rupiah)	
PERUBAHAN ASSET TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	21.600
Sumbangan	13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	14.000
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	2.125
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasikan	20.570
Lain-lain	375
Jumlah	72.170
<i>Asset neto yang berakhir pembatasannya (catatan D):</i>	
Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	3.750
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125
Jumlah	36.850
Jumlah pendapatan	109.020
<i>Beban</i>	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan Umum	6.050
Pencarian dana	5.375
Jumlah beban (catatan f)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
Jumlah	80.125
Kenaikan asset neto tidak terikat	28.895
PERUBAHAN ASSET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	20.275
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	6.450
Penghasilan neto terealisasikan dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	(75)
Asset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	(36.850)
<i>Penurunan asset neto terikat temporer</i>	(2.820)
PERUBAHAN ASSET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	700
Penghasilan investasijangka panjang (catatan E)	300
Penghasilan neto terealisasikan dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang	11.550
Kenaikan asset neto terikat permanen	12.550
KENAIKAN ASSET NETO	38.625
ASSET NETO AWAL TAHUN	665.350
ASSET NETO AKHIR TAHUN	703.975

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45

c. Laporan arus kas

Tabel 2.4 laporan arus kas metode langsung

ENTITAS NIRLABA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X2 (dalam jutaan rupiah)	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	13.050
Kas dari pemberi sumber daya	20.075
Kas dari piutang lain-lain	6.573
Bungan dan dividen yang diterima	21.425
Penerimaan lain-lain	375
Bunga yang dibayarkan	(955)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(59.520)
Uang lain-lain yang dilunasi	(1.063)
<i>Kas neto yang diterima digunakan untuk aktivitas operasi</i>	<i>(75)</i>
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625
Pembelian peralatan	3.750
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
Pembelian investasi	187.250
<i>Kas neto yang diterima digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<i>(125)</i>
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Invesatasi dalam endowment	500
Investasi dalam endowment berjangka	175
Invesatsi bangunan	3.025
Investasi perjanjian tahunan	500
Aktivitas pendanaan lain:	
Bungan dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)
Pembayaran utang wesel	(2.850)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
	(4.962)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>(762)</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	
	(962)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.150
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	187
<i>Rekonsiliasi perubahan dalam asset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:</i>	
Perubahan dalam asset neto	38.625
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam asset neto Menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Depriasi	8.000
Kerugian akibat kebakaran	200
Kerugian actuarial pada kewajiban tahunan	75
Kenaikan piutang bunga	(1.150)
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	975
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(812)
Kenaikan dalam hutang dagang	3.800
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)
Penurunan dalam hutang lain-lain	(1.0625)
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	(6.850)
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	(750)
<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<i>(75)</i>
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	350
Pembebasan premi asuransi kematian. Nilai kas yang diserahkan	200

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45

Tabel 2.5 laporan arus kas metode tidak langsung

ENTITAS NIRLABA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X2 (dalam jutaan rupiah)	
AKTIVITAS OPERASI	
Rekosiliasi perubahan dalam asset neto menjadi kas	
Neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam asset neto	38.625
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam asset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Depresiasi	800
Kerugian akibat kebakaran	200
Kerugian actuarial pada kewajiban tahunan	75
Kenaikan piutang bunga	(1.150)
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	975
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(813)
Kenaikan dalam utang dagang	3.800
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)
Penurunan dalam utang lain-lain	(1.063)
Sumbangan terikat untuk investasi	(6850)
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	(750)
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi	(39.500)
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75)
Aktivitas investasi	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	825
Pembelian peralatan	(3.750)
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
Pembelian investasi	(187.250)
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	75
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan terikat:	
Investasi dalam endowment	500
Investasi dalam endowment	175
Investasi endowment berjangka	3.025
Investasi dalam bangunan	500
Investasi perjanjian tahunan	
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terikat untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)
Pembayaran utang wesel	(2.850)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
	(4.963)
Kas neto yang diterima(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(763)
PENURUNAN NETO DALAM DAN SETARA KAS	(963)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.050
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	185
Data Tambahan:	
Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	350
Pembebasan premi asuransi kematian. Nilai kas yang diserahkan	200
Bunga yang dibayarkan	955

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45

d. Catatan atas laporan keuangan

Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan catatan B dan catatan C wajib disajikan. Catatan D, E, dan F menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas nirlaba. Semua jumlah dalam ribuan rupiah.

1. Catatan A

Entitas menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau asset lain sebagai sumbangan terikat jika hibah dan wakaf tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan asset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali telah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, asset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi asset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai asset neto yang dibebaskan dari pembatasan. Entitas menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan, dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan asset tersebut dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Hibah atau wakaf untuk asset tetap dengan pembatasan eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan asset tersebut dan sumbangan berupa kas atau asset lain yang harus digunakan untuk memperoleh asset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak ada pembatasan jangka waktu penggunaan asset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat asset tetap tersebut dimanfaatkan.

2) Catatan B

Asset neto terikat temporer untuk periode periode keuangan adalah sebagai berikut:

Aktivitas Program A:

Pembelian peralatan	7.650
Penelitian	10.640
Seminar dan Publikasi	3800

Aktivitas Program B:

Perbaikan kerusakan peralatan	5.600
Seminar dan publikasi	5.395

Aktivitas program C:

Umum	7.420
Bangunan dan peralatan	5.375
Perjanjian perwalian tahunan	7.125

Untuk periode setelah 31 Desember, 19X1	<u>7.850</u>
	Rp. 60.855

3) Catatan C

Asset neto terikat permanen dibatasi untuk:

Investasi tahunan, penghasilannya

Dibelanjakan untuk mendukung:

Aktivitas program A	68.810
Aktivitas program B	34.155
Aktivitas program C	34.155
Kegiatan lain entitas	<u>204.930</u>

Rp 342.050

Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan

pada jumlah sumbangan awal

hingga mencapai nilai 2.500

Rp 5.300

Polis asuransi kematian yang penerimaan

Ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang

Diasuransikan tersedia untuk mendanai

Aktivitas umum 200

Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi 7.500

Rp 355.050

5) Catatan D

Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan
 Pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan
 Pembayaran kembali melalui terjadinya beban
 Tertentu atau terjadinya kondisi yang disyaratkan oleh
 Pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan
 Pembayaran kembali.

Tujuan pembatasan yang dicapai:

Beban Program A	Rp	14.500
Beban Program B		11. 50
Beban Program C		<u>3.975</u>
	Rp	29.975
Peralatan untuk program A yang dibeli dan dimanfaatkan		3.750
Pembatasan waktu yang telah terpenuhi:	Rp	2.125
Kematian pemberi sumber daya tahunan		1.000
	Rp	<u>3.125</u>
	Rp	36.850

6) Catatan E

Investasi dicatat sebesar nilai pasar atau nilai appraisal, dan penghasilan (atau kerugian) yang telah terealisasi atau belum terealisasi dapat dilihat dari laporan aktivitas. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi lancar. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp 1.400 diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp 1.400 diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp 850 per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana permanen dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditunjuk untuk investasi jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas:

Tabel. 2.6 Investasi Jangka Panjang

	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah
Investasi awal tahun	410.000	82.000	16.750	508.750
Hibah tersedia untuk investasi:				
Untuk data permanen	500		200	700
Untuk data temporer			175	175
Untuk dana perwalian tahun				
Jumlah yang ditarik untuk Pemberi sumber daya tahunan yang meninggal			(1.000)	(1.000)
Kembali ke investasi (neto Setelah dikurangi beban Rp. 375)	15.000	5000	750	20.750
Dividen, bunga, dan sewa				
Penghasilan terealisasi dan belum terealisasikan	30.000	9.500		39.500
Jumlah kembali investasi	45.000	9.500		39.500
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(18.750)	(5.000)		(23.750)
Penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan			(450.000)	(450.000)
Investasi Akhir tahun	436.750	90.000	16.925	545.175

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45

Komponen dalam setiap kelompok investasi dan kepemilikan investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 20X2 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 2.7 Kelompok Investasi

	Kel A	Kel B	Laon-lain	Jumlah
Asset neto terikat Permanen	342.050	-	5.500	347.550
Asset neto terikat temporer	26.880	-	11.425	38.305
Asset neto tidak terikat	67.820	91500	-	159.320
	436.600	90.000	16.925	545.175

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45

Badan perwalian menerapkan peraturan yang mensyaratkan dana *endowing historisment* permanen dinilai sebesar nilai nyata atau daya pembeli kecuali pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali secara eksplisit menyatakan penggunaan apresiasi neto yang disyaratkan. Untuk memenuhi tujuan dana manajemen menetapkan bahwa apresiasi neto dipertahankan secara permanen sebesar jumlah yang diperlukan sesuai untuk menyesuaikan nilai

mata uang yang historis dana sumbangan dengan menggunakan indeks harga konsumen. Setiap kelebihan di atas dana abadi permanen dapat digunakan untuk tujuan lain yang telah digunakan. Pada tahun 20X2 total kembalian investasi kelompok A adalah Rp 18.000 (10,6 persen), dan dari jumlah tersebut Rp. 4.620 ditahan secara permanen untuk mempertahankan nilai nyata sumbangan tersebut. Sisanya Rp. 13.380 tersedia untuk tujuan lain yang telah ditentukan oleh dewan perwalian.

7) Catatan F

Beban yang terjadi bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 2.8 Beban

Keterangan	Total	Program A	Program B	Program C	Manajemen & umum	Pencarian Dana
Gaji, upah	37.787,5	18.500	9.750	4.312,5	2.825	2.400
Biaya lain-lain	11.875	5.187,5	1.875	4.312,5		
Supplies dan perjalanan	7.887,5	2.162,5	2.500	1.225	600	1.400
Biaya jasa dan profesional	7.100	400	3.725	1.500	500	975
Kantor dan pekerjaan	6.320	2.900	1.500	1.125	545	250
Depresiasi	8.000	3.600	2.000	1.425	625	350
Bunga	955				955	
Jumlah beban	79.925	21.350	21.350	14.400	6.050	5.375

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45

2.1.8 Yayasan

Asikin dan Wira (2016:21) dalam bukunya Pengantar hukum perusahaan menyebutkan bahwa Yayasan (Inggris: Foundation) adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial. Pendirian

yayasan merupakan suatu kebutuhan masyarakat, yang menginginkan adanya wadah atau lembaga yang bersifat sosial ke masyarakatan, keagamaan, dan kemanusiaan

Asikin dan Wira (2016: 22) Yayasan sebagai suatu badan hukum, memiliki hak dan kewajiban yang independen, yang terpisah dari hak dan kewajiban orang atau badan yang mendirikan yayasan, maupun para pengurus serta organ yayasan lainnya. Pasal 8 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan menyebutkan bahwa kegiatan usaha dari badan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) harus sesuai dengan maksud dan tujuan Yayasan serta tidak bertentangan dengan ketertiban umum, kesusilaan, atau peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Yayasan memiliki program usaha yaitu, program usaha keagamaan, sosial, dan kemanusiaan yang disebutkan sebagai berikut:

1. Program dan usaha yayasan di Bidang Keagamaan:
 - a. Mendirikan sarana dan prasarana ibadah
 - b. Menyelenggarakan pondok pesantren
 - c. Menerima dan menyalurkan amal zakat, infaq dan shodaqoh
 - d. Meningkatkan pemahaman keagamaan
 - e. Melaksanakan Syiar Agama Islam
 - f. Studi banding keagamaan
2. Program dan usaha yayasan di Bidang Sosial:
 - a. Lembaga Pendidikan formal dan non formal
 - b. Panti Asuhan, Panti Jompo dan Panti Werda
 - c. Rumah Sakit, Poliklinik, dan Laboratorium
 - d. Pembinaan Olah raga
 - e. Penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan
 - f. Studi Banding
 - g. Menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan
 - h. Mendirikan dan Menyelenggarakan pelatihan dan kursus keterampilan
3. Program dan usaha yayasan di Bidang Kemanusiaan:
 - a. Memberi bantuan kepada korban bencana alam
 - b. Memberi bantuan kepada pengungsi akibat perang
 - c. Memberi bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin dan gelandangan

- d. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka
- e. Mendirikan perlindungan konsumen
- f. Melestarikan lingkungan hidup

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yayasan adalah organisasi yang sudah berbadan hukum, mempunyai tujuan sosial, dana diperoleh dari pemberi sumber daya (penyumbang) dan memiliki cita-cita meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2.1.9 Akuntansi Yayasan

Pernyataan- pernyataan di bawah ini merupakan pernyataan yang dikemukakan oleh (Bastian, 2007:74-75) yang menjelaskan bahwa:

1. Laporan keuangan yayasan berbeda dengan Organisasi Swasta

Laporan keuangan yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan organisasi swasta. Pernyataan ini menetapkan informasi dasar mengenai laporan keuangan yayasan. Sementara hal-hal yang tidak diatur dalam pernyataan akuntansi yayasan, harus mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Definisi dan istilah yang sering digunakan pada akuntansi yayasan

Pada Akuntansi Yayasan terdapat istilah dan definisi yang sering digunakan dalam membuat laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

- a. Pembatasan Permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang. Sumber daya tersebut dapat dipertahankan secara permanen. Yayasan diijinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- b. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dapat dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

- c. Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
 - d. Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.
3. Unsur-Unsur sistem Akuntansi pada Yayasan

Sistem akuntansi terdiri dari catatan-catatan akuntansi (buku cek, jurnal, dan buku besar), serta serangkaian proses dan prosedur yang ditetapkan untuk staf, sukarelawan, atau para profesional dari luar yayasan. Tujuan sistem akuntansi adalah untuk memastikan bahwa data keuangan dan transaksi ekonomi diinputkan secara tepat ke dalam catatan akuntansi, serta laporan-laporan yang disajikan secara akurat dan tepat waktu.

2.1.10 Akuntansi pada sektor pendidikan

Akuntansi pendidikan dimaksudkan untuk mempermudah dan memahami pemangku kepentingan ketika mengambil sebuah keputusan. Menurut Bastian (2007:56), mengatakan bahwa peran dan fungsi akuntansi sektor pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan. Bastian juga mengatakan bahwa Pendanaan pada pendidikan sekolah berasal dari beberapa sumber. Ada tiga sumber pendapatan sumber daya yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan, yakni pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Sedangkan anggaran yang harus diperhatikan, dipertanggungjawabkan dan diketahui oleh masyarakat atas alokasi dana tersebut. Mulai dari proses perencanaan, sampai dengan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara).
2. APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).
3. APBS (Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah).

Dari penjelasan di atas bisa kita simpulkan bahwa akuntansi pendidikan sangat berperan penting dalam melakukan penyelenggaraan yang akuntabilitas, baik dari kelembagaan maupun dari organisasi, sebab dengan informasi akuntansi

yang tersaji dalam laporan keuangan akan memberikan seluruh gambaran kinerja dan perkembangan organisasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Julianto, *dkk* (2017) meneliti tentang analisis penerapan psak no. 45 pada Yayasan Al-Ma'ruf Samarinda. Disebutkan bahwa Yayasan AL-Ma'ruf dalam pencatatannya belum melakukan penjurnalan maupun posting ke buku besar, penyajian laporan keuangan yang disajikan hanya laporan penerimaan dan penggunaan dana. Yayasan juga belum melakukan pengklasifikasian terhadap sumbangan dan pendapatan yang diterima, sedangkan menurut PSAK 45 sumbangan dan pendapatan yang diterima harus diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok asset neto.

Penelitian Solihah (2017) meneliti tentang rekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan Islam sesuai PSAK 45 di yayasan Nurul Islam Jember. Pada penelitian ini disebutkan bahwa laporan keuangan di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Islam belum sesuai dengan PSAK 45. Pengelolaan keuangannya masih sangat sederhana dan masih disesuaikan dengan kebutuhan pemakai saja. Pencatatan buku besar tidak dicatat sesuai standar, namun pencatatannya dibuat sesuai versinya sendiri. Komponen laporan seperti: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan CALK belum ada yang diterapkan.

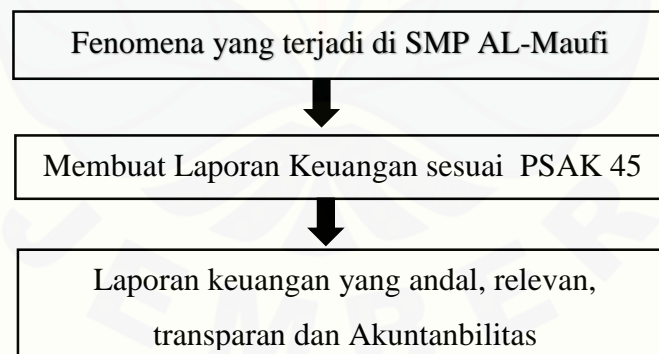
Penelitian Hidayatullah (2015) meneliti tentang analisis rekonstruksi laporan keuangan masjid Agung Baiturrohman Banyuwangi. Proses pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Masjid Agung Baiturrahman yaitu menggunakan metode cash basis. dimana Masjid Agung Baiturrahman mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan. Laporan keuangan Masjid Agung tersebut lumayan baik dalam hal pengelolaan dan penyusunannya, tetapi laporan keuangan di Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi masih belum sesuai dengan PSAK 45 maupun PSAK 109.

Penelitian Hidayati (2012) meneliti tentang Akuntansi Nirlaba: “ sesuai PSAK No 45 atau tidak”). Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Roudlotul

Mubtadiin Balekambang Gemiring Lor Nalumsari Jepara. Laporan keuangan pondok pesantren Roudlotul Mubtadiin belum sesuai dengan PSAK 45. Dalam laporan keuangan yang disusun oleh Ponpes Roudlotul Mubtadiin Balekambang tidak terdapat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK No. 45. Laporan keuangan yang disusun Ponpes Roudlotul Mubtadiin Balekambang hanya laporan data pemasukan dan pengeluaran yang memberikan informasi mengenai keadaan ponpes pada periode bersangkutan apakah mengalami surplus atau defisit. Laporan data pemasukan dan pengeluaran Ponpes disajikan dengan menjumlahkan semua pemasukan yang diperoleh ponpes dan kemudian dikurangkan dengan biaya-biaya atau pengeluaran yang dilakukan oleh pihak ponpes.

2.3 Kerangka Proses Berfikir

Kerangka proses berfikir diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam menguraikan secara sistematis permasalahan dalam penelitian. Adapun kerangka proses berfikir dalam penelitian ini dapat dituangkan dalam gambar bagan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Proses Berfikir

SMP Al-Maufi merupakan SMP yang baru berdiri pada Tahun 2014 yang berada di bawah naungan Yayasan pondok pesantren Al-Maufi. Awal mulanya pondok pesantren ini hanya menggunakan pendidikan murni agama, namun setelah masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan maka dibangunlah SMP Al-Maufi dengan dana seadanya yang berasal dari partisipan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu SMP Al-Maufi semakin dikenal, jumlah siswa terus meningkat, pembangunan gedung semakin luas dan sudah mendapatkan dana BOS dari Pemerintah.

Bantuan dana BOS dan meningkatnya ruang lingkup yang semakin luas, akan berdampak pada pencatatan dan pengeluaran yang semakin kompleks, dengan demikian SMP Al-Maufi perlu membuat laporan keuangan yang andal dan relevan untuk mengungkapkan informasi dan memberikan pertanggungjawaban anggaran yang dikeluarkan oleh sekolah, selain itu transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat harus dilakukan untuk meminimalisir penyelewengan, namun untuk menciptakan laporan keuangan yang andal dan relevan sesuai PSAK 45 tidaklah mudah, masih banyak kendala yang terjadi di SMP Al-Maufi salah satunya ialah, pemahaman akuntansi yang sangat rendah sehingga laporan keuangannya masih berupa kas keluar dan kas masuk.

Padahal, dengan dibuatnya laporan keuangan sesuai standar akuntansai yayasan, maka laporan keuangan SMP Al-Maufi akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik, berkualitas, andal, dan relevan. Tujuannya untuk mengetahui transaksi yang terjadi selama satu periode pelaksanaan tanggung jawab pimpinan, mengevaluasi kinerja organisasi, dan memberikan informasi laporan keuangan secara jujur dan terbuka, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penerapan PSAK 45 di SMP AL-Maufi.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010:9). Penelitian ini menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan realitas di lapangan secara sistematis, vaktual, akurat, menyeluruh, luas dan mendalam pada suatu objek tertentu.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Al- Maufi yang berada di Dusun Jatirejo, Desa Sidodadi Kec. Tempurejo Kabupaten Jember. SMP Al-Maufi merupakan Lembaga Pendidikan Islam naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Maufi.

3.3 Jenis dan Sumber data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Supomo & Indriantoro (2014: 147), data primer merupakan sumber data penelitian langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Pada penelitian ini wawancara menjadi metode utama dalam pengumpulan data. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti, yang dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok.

b. Data sekunder

Menurut Supomo & Indriantoro (2014: 147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter)

yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari bukti transaksi keuangan dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan segala aktivitas di SMP Al-Maufi.

3.4 Informan/Subjek penelitian

Menurut Lexy J. Moeleong (2014:132), mengatakan bahwa Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yang mempunyai banyak pengalaman tentang latar belakang penelitian. Peneliti memilih informan yang memiliki keterkaitan dan paham dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh subjek peneliti, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi wawancara secara akurat. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengasuh Yayasan SMP Al-Maufi K.H Zaenal Abidin.
2. Bendahara SMP AL-Maufi yaitu Ibu Ilmi Fadillah.
3. Kepala sekolah SMP Al-Maufi Bapak Abdul Muna'im.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid untuk membantu mencapai tujuan peneliti. Adapun teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, serta dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon (Sugiyono, 2013:138). Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, sehingga peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tema peneliti, tujuannya agar pembahasan peneliti dan narasumber tidak melebar terlalu luas.

Menurut Supomo & Indriantoro (2014: 152), menyatakan bahwa Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur, dimana peneliti sudah mempersiapkan seputar pertanyaan sesuai tema peneliti, tujuannya agar peneliti dan narasumber tidak membahas hal-hal yang terlalu luas, namun meski begitu pertanyaan tetap fleksibel, tidak kaku, dilakukan secara informal dan tidak terjadwal.

2. Studi Dokumentasi

Herdiansyah (2014:143) dalam bukunya Metodologi Penelitian mengatakan bahwa Studi dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tujuan peneliti untuk merekonstruksi laporan keuangan SMP AI-Maufi sesuai dengan PSAK 45 seperti: Dukumen dan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan segala aktivitas di SMP AI-Maufi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *miles dan Huberman*. Menurut *Miles dan Huberman* dalam Sugiyono (2011:246), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun proses analisis data dalam model *Miles dan Huberman* adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan pada saat studi *pre-eminary*, yaitu studi yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti benar-benar ada bahkan sampai akhir penelitian pengumpulan data tetap dilakukan. Studi *pre-eliminatory* tersebut sudah termasuk dalam proses pengumpulan data dimana peneliti sudah melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data. Data yang

dikumpulkan diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Hasil pengumpulan data yang sudah lengkap dan sesuai dengan kategori tujuan peneliti, selanjutnya akan diolah menjadi data.

2. Reduksi data

Data yang dikumpulkan di lapangan banyak, maka dari itu perlu melakukan reduksi data. Semakin lama peneliti berada di tempat penelitian maka semakin banyak data yang akan diperoleh. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berhubungan dengan rumusan masalah peneliti sehingga memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Sugiyono (2013:249), “Data Display yaitu hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *chart*, *pictogram* dan sejenisnya”. Penyajian data seperti tersebut dimaksudkan agar memudahkan dalam memahami data dan kondisi yang terjadi. Karena penelitian peneliti melakukan rekonstruksi penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK 45 di SMP Al-Maufi, maka peneliti menggunakan tabel dalam melakukan penyajian data dan dijabarkan dalam narasi untuk mendeskripsikan kondisi yang ada pada lembaga yang akan kita teliti. Tahap ini berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah selesai melakukan pengumpulan data dan mereduksi data. Jika penyajian data informasi hasil wawancara sudah lengkap, peneliti bisa menarik kesimpulan apakah pertanyaan yang diajukan sesuai dengan data yang diolah peneliti. Disini peneliti menganalisis terlebih data

data yang sudah terkumpul, kemudian melihat apakah SMP Al-Maufi sudah memiliki laporan keuangan atau tidak, dan hasil akhirnya jika tidak ada laporan keuangan dan tidak sesuai dengan PSK 45 maka peneliti melakukan rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dengan tetap menyesuaikan keadaan dan kondisi lembaga pendidikan yang digunakan sebagai objek penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Validitas dan reliabilitas merupakan parameter untuk melihat kualitas dari sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif validitas dan realibitas merupakan salah satu syarat mutlak sebuah penelitian. Penelitian yang memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa penelitian yang kita teliti memiliki interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut (Herdiansyah:2010:194), mengatakan bahwa penelitian kualitatif tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan atau mengoptimalkan rigor penelitian. Optimalnya rigor penelitian bukan hal mudah dan sederhana, sehingga memerlukan strategi dan uji kredibilitas untuk mencapai rigor penelitian yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2011: 270-276), uji kredibilitas pada penelitian kualitatif meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu akan terjalin hubungan yang erat antara peneliti dengan nara sumber, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Triangulasi sumber.
 - b. Triangulasi Teknik.
 - c. Triangulasi waktu.
4. Diskusi dengan teman sejawat
- Peneliti Berdiskusi dengan teman sejawat, yang bertujuan untuk memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.
5. Analisis kasus negative
- Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data data yang ditemukan sudah dapat dipercaya dan sebaliknya.
6. Mengadakan membercheck
- Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah diterima oleh narasumber, tujuannya untuk mengetahui apakah data tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh peneliti.

Pada penelitian analisis penerapan PSAK 45 pada SMP Al-Maufi peneliti hanya menggunakan salah satu dari uji kredibilitas diatas, uji kredibilitas yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mengetahui mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana yang spesifik dari penelitian tersebut.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan informan satu dengan informan yang lainnya.
 - c. Menganalisis data-data yang sudah diperoleh untuk dideskripsikan, dikategorisasikan dan kemudian ditarik kesimpulan.
2. Berdiskusi dengan teman sejawat yang lebih menguasai dan paham dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan untuk

BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pencatatan keuangan di SMP AL-Maufi masih berupa kas masuk dan kas keluar. Transaksi pengeluaran dan penerimaan dicatat setiap hari dan direkap setiap bulan. Catatan keuangan tersebut merupakan laporan buku kas bulanan, sehingga SMP Al-Maufi belum mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45.
2. SMP Al-Maufi belum memiliki satupun laporan keuangan, SMP Al-Maufi hanya memiliki catatan kas keluar dan kas masuk, karena tidak ada catatan lain selain catatan kas keluar dan kas masuk, maka peneliti melakukan rekontruksi secara menyeluruh dengan membuat laporan keuangan berdasarkan PAK 45, yaitu membuat:
 - a. Laporan posisi keuangan.
 - b. Laporan Aktivitas.
 - c. Laporan Arus Kas.
 - d. Catatan atas laporan keuangan.

Tahapan rekontruksi yang dilakukan peneliti untuk menyusun laporan keuangan SMP Al-Maufi berdasarkan PSAK 45 dimulai dari:

- 1) Pengumpulan bukti transaksi
- 2) Membuat Kode Rekening
- 3) Membuat Jurnal atas transaksi
- 4) Memposting ke buku besar
- 5) Membuat laporan keuangan sesuai PSAK 45

5.2 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Informasi hanya diperoleh dari dokumen-dokumen yang diberikan informan dan hasil wawancara peneliti dengan informan. Kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan dalam penjabaran yang dilakukan peneliti, sehingga masih bersifat subjektif.
2. Data yang diperoleh kurang mendukung karena ada beberapa data yang dibutuhkan penulis tidak tersedia di SMP Al-Maufi. SMP Al-Maufi tidak pernah melaporkan data inventaris, selain itu SMP Al-Maufi tidak memiliki daftar aset tetap. Peneliti hanya memasukkan aset tetap bangunan pada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan jumlah taksiran yang dikatakan oleh kepala sekolah di SMP Al-Maufi, sedangkan peralatan yang digunakan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan, peneliti menggunakan peralatan yang telah dibeli pada Tahun 2017.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperoleh informasi lebih banyak lagi dan tidak terbatas pada informan dan dokumen-dokumen yang ada agar penjabarannya tidak subjektif.
2. SMP Al-Maufi seharusnya melaporkan daftar inventaris agar pembuatan laporan keuangan di tahun-tahun berikutnya dapat disusun secara mudah.
3. SMP Al-Maufi dapat menyusun dan menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 untuk lembaga-lembaga berikutnya, yaitu lembaga pendidikan SMK Al-Maufi yang sekarang ini masih pada tahap pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator.2007. Ratusan Salafiyah fiktif terima dana bos. Berita. <https://nasional.tempo.co/read/93243/ratusan-salafiyah-fiktif-di-jember-terima-dana-bos> [diakses Maret 8 Maret 2017]
- Administrator. 2012. Pondok Pesantren di Kota Jember. Ensiklopedia NU. [http://moslemwiki.com/Pesantren di KotaJember](http://moslemwiki.com/Pesantren%20di%20KotaJember). [diakses 7 Maret 2017]
- Anggraini, D. 2013. Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. 1(2): 202
- Azikin, Z dan S.P. Wira. 2016. Pengantar Hukum Perusahaan. Jakarta: Prenada media Group
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi LSM dan Partai Politik*. Yogyakarta. Erlangga
- Bastian, Indra. 2012. *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta : Erlangga
- Herdiansyah, H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Empat
- Hidayati. 2012. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba: “ sesuai PSAK No. 45 atau tidak” (Studi kasus Ponpes Darul Falah Jepara. Skripsi Thesis. UNISNU Jepara
- Hidayatullah, Arif. 2016. *Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi)*. Skripsi. Fakultas
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Pernyataan Standar Akuntansi PSAK 45 (Revisi 2011)*. Jakarta: DSAK-IAI

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45*. Jakarta : Salemba Empat.
- Julianto dkk, 2017. Analisis Penerapan PSAK 45. *Jurnal Manajemen*: Volume 9 (2): 55-61
- LTF. 2010. Skandal Dana BOS. Berita. <https://edukasi.kompas.com>. [diakses Maret 8 2017]
- Maretha, Elizabeth Lucky., Bowo Harcahyo., dan Linda Kusumaningrum. 2008. *Akuntansi Dasar 1*. Semarang: Grasindo
- Mamesah, melisa. 2013. Penerapan PSAK NO.45 pada GMIM Efrata Sentrum Sonder kaitannya dengan kualitas informadi keuangan. *Jurnal EMBA*. 4(1): 1717-1728.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nordiawan. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat PT. Elex Media Komputindo
- Sugiono, Arif, dkk. *Akuntansi dan Pelaporan keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Sulistiawan, Dedhy . 2007. *Akuntansi Nirlaba menggunakan Accurate*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Edisi Keempat*. Bandung : ALFABETA
- Supomo, Bambang dan Indriantor Nur. 2014. *Metodologi penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA

Sujarweni, V Wiratna. 2015 . *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta

Solihah, Rifqiyatus. 2017. *Rekontruksi Laporan Keuangan Pendidikan Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Full Day School Nurul Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan Wibowo, dan A. Abubakar 2008. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Edisi Ketiga. Jakarta: Cikal Sakti

Zuhri. 2016. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Deepublish



LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Buku kas SMP Al- Maufi
2. Daftar Wawancara
3. Surat keterangan wawancara
4. Akta Pendirian yayasan
5. Dokumentasi



Lampiran 1



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
SMP AL-MAUFI TEMPUREJO
JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
JEMBER**

BUKU KAS JANUARI 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
2-Jan-17	Saldo bulan Desember 2016	Rp 24,300,000	
	FC. Absen Guru		Rp 10,200.00
	ATK bu. Nurul		Rp 126,000.00
5-Jan-17	Sumbangan (Donatur)	Rp 2,500,000.00	
	HR Guru dan karyawan		Rp 5,500,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
6-Jan-17	Membesuk Ibu kepala sekolah		Rp 30,000.00
	servis CPU		Rp 35,000.00
	Sumbangan (Donatur)	Rp 1,700,000.00	
	Membeli materai		Rp 120,000.00
	Perawatan sekolah, pagar sekolah		Rp 700,000.00
	upah tukang		Rp 150,000.00
10-Jan-17	Membeli stempel		Rp 35,000.00
	Transport (Ambil seragam)		Rp 10,000.00
	ATK (kapur tulis)		Rp 35,000.00
	Sumbangan (Donatur)	Rp 500,000.00	

Digital Repository Universitas Jember

11-Jan-17	Membayar foto siswa		Rp	400,000.00
14-Jan-17	Membeli air mineral (2 dus)		Rp	28,000.00
	perawatan sekolah, cat pilox		Rp	340,000.00
	perawatan sekolah, lampu kelas		Rp	143,000.00
	perawatan sekolah, tandon Air		Rp	200,000.00
	upah tukang		Rp	150,000.00
18-Jan-17	Obat-obatan		Rp	100,000.00
19-Jan-17	FC. Tugas tahfidzul Qur'an		Rp	50,000.00
21-Jan-17	ATK(Map batik untuk upacara)		Rp	50,000.00
31-Jan-17	Pulsa Internet		Rp	60,000.00
	Langganan wifi		Rp	350,000.00
	langganan listrik		Rp	200,000.00

Menyetujui

Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 31 Januari 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”**

JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
JEMBER

BUKU KAS FEBRUARI 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
1-Feb-17	Transport ke Diknas (PTK)		Rp 30,000.00
5-Feb-17	HR Guru dan karyawan		Rp 6,000,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
7-Feb-17	Menghadiri acara pernikahan Guru		Rp 100,000.00
	Sumbangan (Donatur)	Rp 1,000,000.00	
	KTS (bu Ela)		Rp 100,000.00
	pemeliharaan cat teras sekolah		Rp 345,000.00
8-Feb-17	Ongkos tukang cat teras		Rp 150,000.00
	Cetak tatib buku siswa		Rp 300,000.00
21-Feb-17	Membeli bel sekolah		Rp 95,000.00
	Air Mineral (2 dus)		Rp 28,000.00
	Konsumsi rapat		Rp 60,000.00
23-Feb-17	Fc. Soal UAS kelas 9		Rp 206,300.00
24-Feb-17	Fc. Soal UAS kelas 9		Rp 200,000.00
	obat-obabtan		Rp 100,000.00
25-Feb-17	Materai		Rp 300,000.00
	membeli bahan pembuatan pintu kamar mandi		Rp 378,000.00
25-Feb-17	Ongkos tukang		Rp 100,000.00
28-Feb-17	Langganan wifi		Rp 350,000.00

Digital Repository Universitas Jember

	langganan listrik		Rp	200,000.00
	pulsa internet		Rp	60,000.00

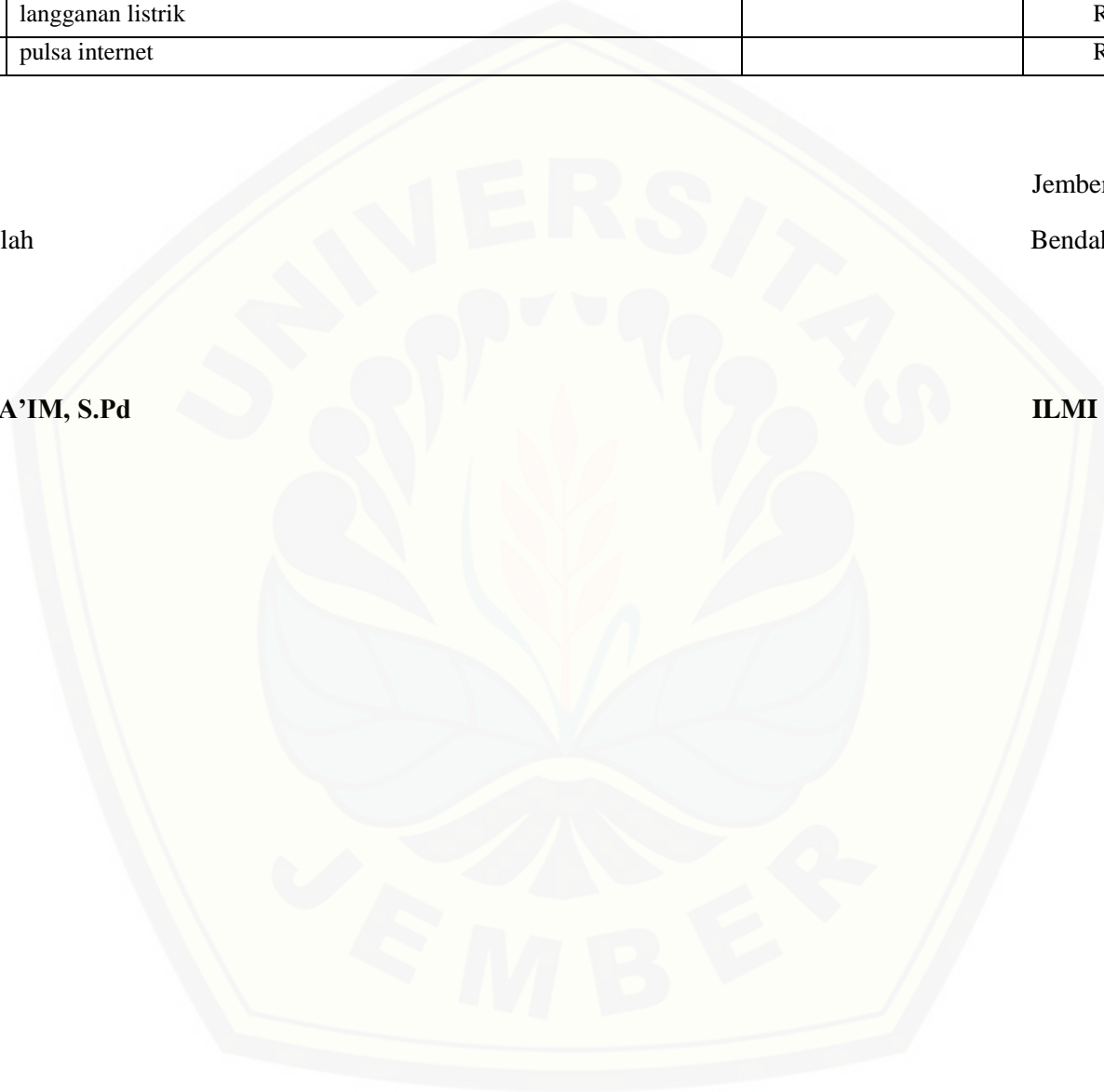
Menyetujui
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 28 Februari 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.





**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
"SMP AL-MAUFI"**

JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
JEMBER

BUKU KAS MARET 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
2-Mar-17	Fc. Soal UTS Kelas 7 dan 8		Rp 55,000.00
	Fc. Soal UTS Kelas 7 dan 8		Rp 60,000.00
4-Mar-17	Fc. Soal UTS Kelas 7 dan 8		Rp 89,000.00
	Fc. Soal UTS Kelas 7 dan 8		Rp 78,000.00
	Membeli keyboard dan servis laptop		Rp 250,000.00
	Donatur	Rp 2,200,000.00	
6-Mar-17	HR Guru dan karyawan		Rp 5,700,000.00
	ATK(Kertas bufallo,mika)		Rp 27,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
7-Mar-17	Sumbangan (Donatur)	Rp 2,400,000.00	
16-Mar-17	Fc. Soal Latihan		Rp 20,000.00
	Air Mineral (1)		Rp 14,000.00
23-Mar-17	Dana Bos triwulan 1 30%	Rp 58,500,000.00	
31-Mar-17	Pulsa Internet		Rp 60,000.00
	Langganan Wifi		Rp 350,000.00
	Langganan Listrik		Rp 200,000.00

Menyetujui

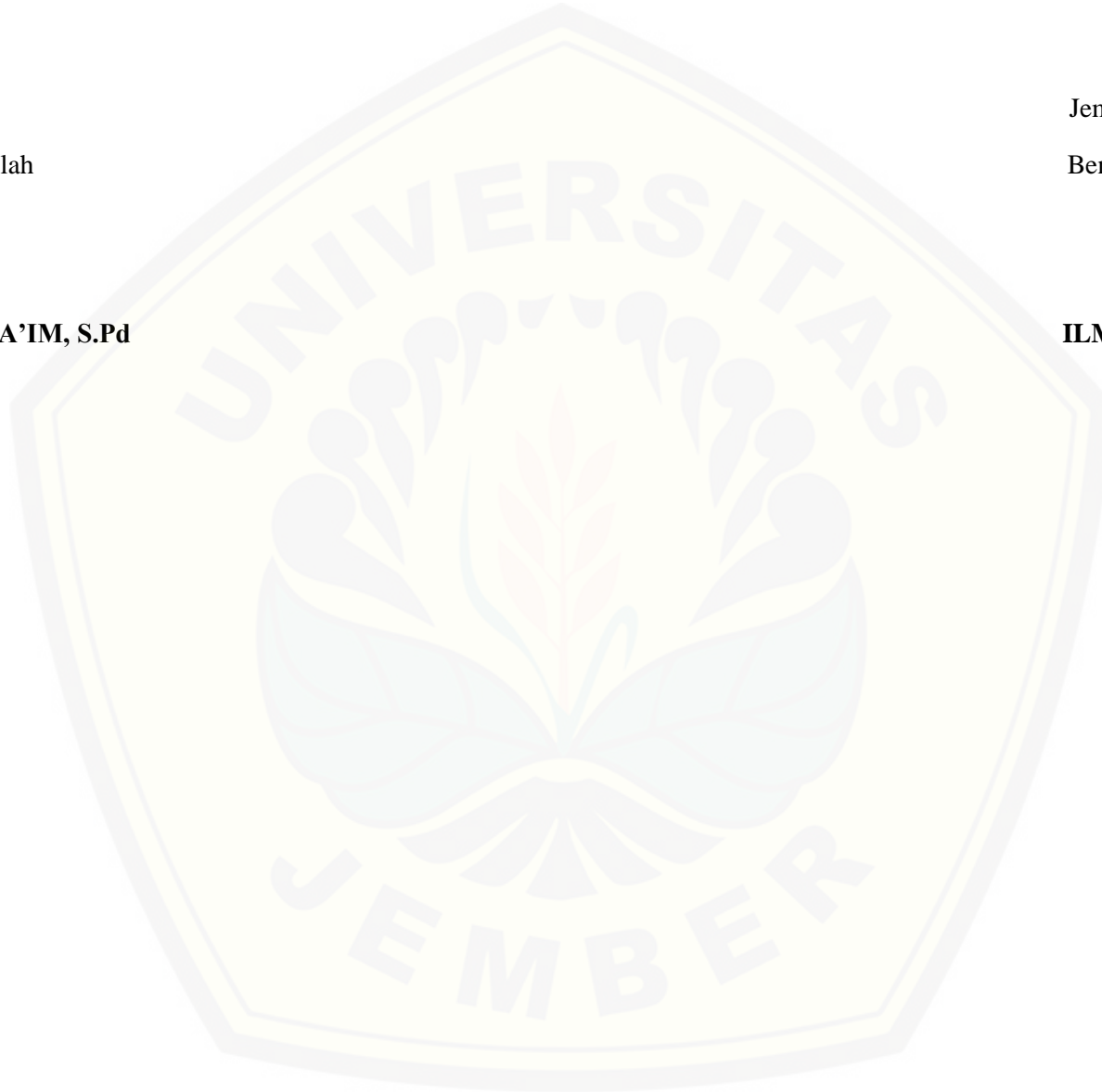
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 31 Maret 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.





YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”
 JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
 JEMBER

BUKU KAS APRIL 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
 Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
 Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
	Saldo bulan Maret 2017	Rp 60,322,500.00	
2-Apr-17	ATK(Kertas HVS,Tinta)		Rp 339,000.00
4-Apr-17	Enam stel bangku siswa 300@6		Rp 1,800,000.00
	Perwatan, servis 2 printer		Rp 400,000.00
5-Apr-17	HR Guru dan karyawan		Rp 5,000,000.00
11-Apr-17	Membuat stempel sekolah		Rp 40,000.00
	ATK (Kantor)		Rp 200,000.00
12-Apr-17	Pelatihan Guru, sosialisasi POPBK		Rp 175,000.00
13-Apr-17	MKKS		Rp 50,000.00
	Fc. Sekolah, pemberitahuan libur		Rp 14,000.00
20-Apr-17	Membeli Peralatan upacara		Rp 100,000.00
27-Apr-17	Peringatan Isro' Mi'roj minuman guru &siswa		Rp 475,000.00
	Membeli kabel printer		Rp 10,000.00
28-Apr-17	honor pembina eskul Albanjari		Rp 200,000.00
	honor pembina eskul Tahfidzul Qur'an		Rp 200,000.00

Digital Repository Universitas Jember

	Air Mineral (2dus)		Rp	28,000.00
	Internet Pulsa		Rp	60,000.00
29-Apr-17	Langganan wifi		Rp	350,000.00
	Langganan Listrik		Rp	200,000.00

Menyetujui

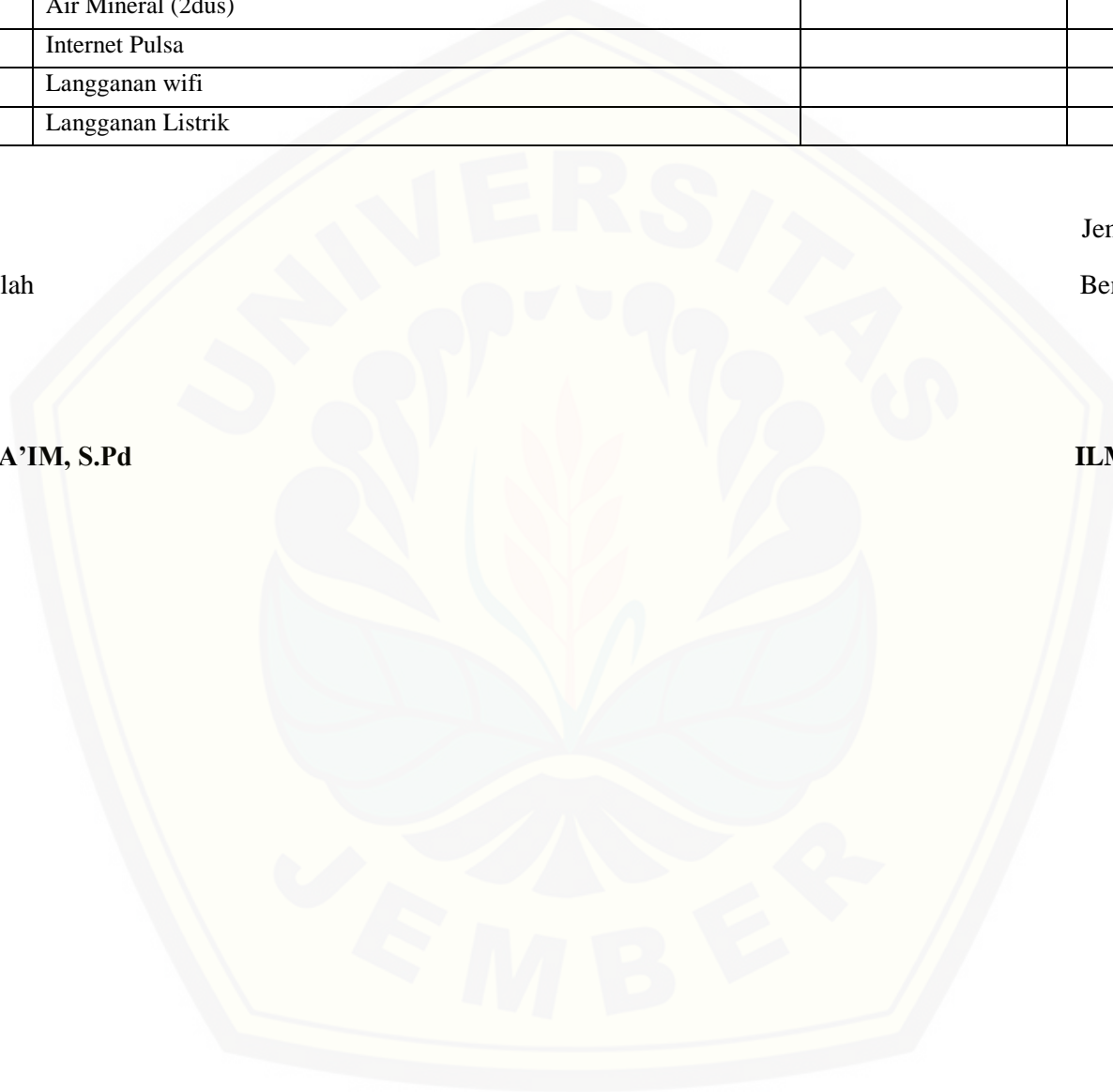
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 29 April 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.





YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”
JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
JEMBER

BUKU KAS MEI 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
2-Mei-17	Fc. Latihan soal (b.cici)		Rp 20,000.00
	Fc. Latihan soal (b. wahyu)		Rp 20,000.00
	Fc. Data peserta didik/PPDB		Rp 84,000.00
5-Mei-17	HR Guru		Rp 5,700,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
	Dapodik		Rp 100,000.00
	Bahan perawatan sekolah		Rp 14,000.00
6-Mei-17	5 stel bangku sekolah 300@5		Rp 1,500,000.00
7-Mei-17	Air Mineral (2dus)		Rp 24,000.00
31-Mei-17	Pulsa Internet		Rp 60,000.00
	Langganan wifi		Rp 350,000.00
	Langganan Listrik		Rp 200,000.00
	Cetak Banner peringatan kesaktian pancasila		Rp 50,000.00
	honor pembina ekstrakurikuler tahfidz		Rp 200,000.00

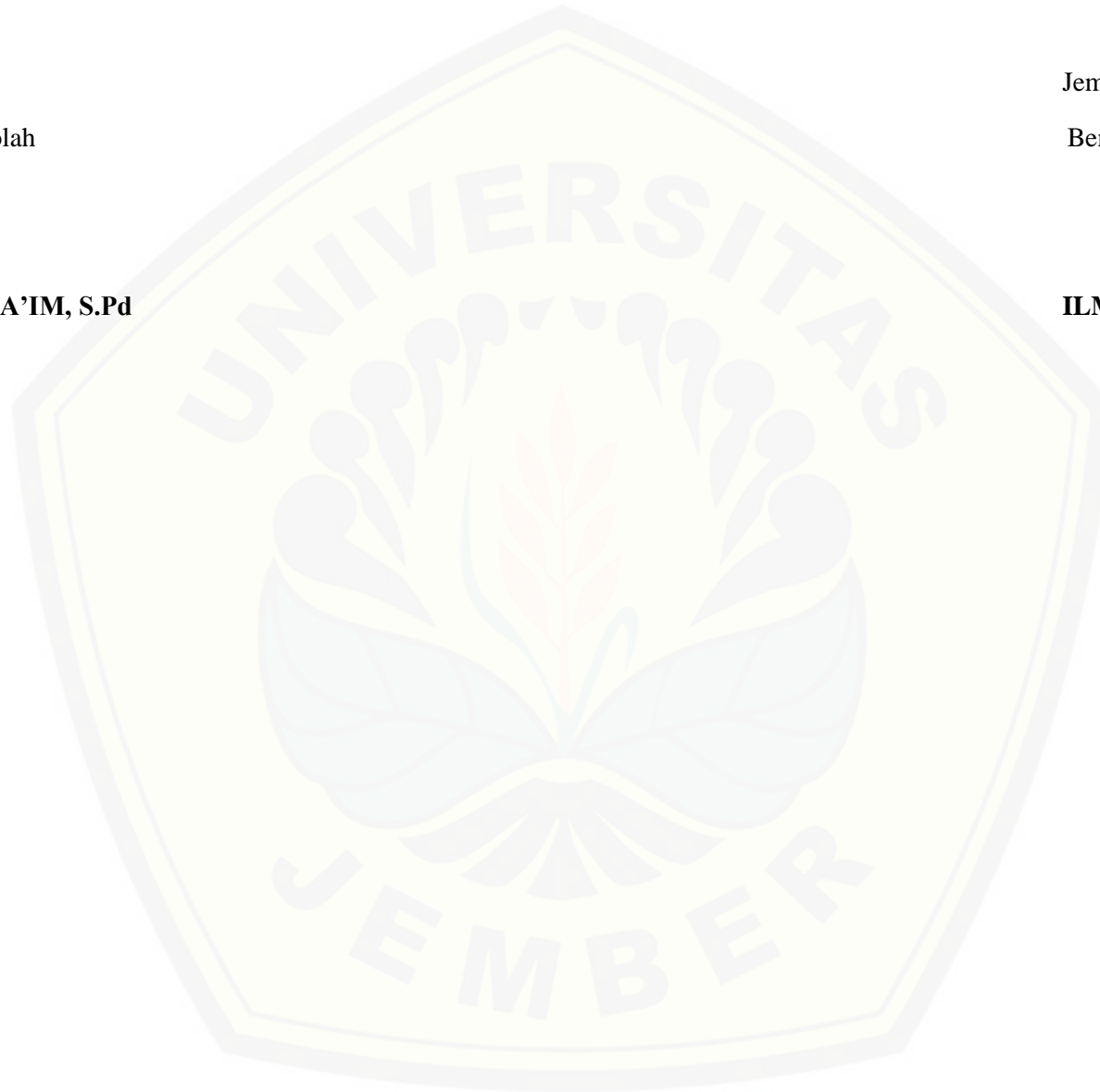
Menyetujui
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 31 Mei 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.





YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”
 JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
 JEMBER

BUKU KAS JUNI 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
 Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
 Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
2-Jun-17	Fc. Soal latihan (B. emi)		Rp 20,000.00
	Fc. Soal latihan (B. WAHYU)		Rp 15,000.00
	Map kertas		Rp 15,500.00
5-Jun-17	HR Guru dan karyawan		Rp 5,500,000.00
	Atk Kantor		Rp 167,500.00
7-Jun-17	Kertas Minyak		Rp 15,000.00
	Minuman untuk bukber		Rp 115,000.00
	Konsumsi Bukber		Rp 1,500,000.00
	Sumbangan (Donatur)	Rp 300,000.00	
	BOS triwulan II 20%	Rp 39,500,000.00	
15-Jun-17	4 stel bangku guru @200		Rp 800,000.00
16-Jun-17	5 Stel bangku siswa @300		Rp 1,500,000.00
	Membeli cat dinding untuk kelas		Rp 900,000.00
17-Jun-17	ongkos cat		Rp 150,000.00
	alat-alat kebersihan		Rp 200,000.00

Digital Repository Universitas Jember

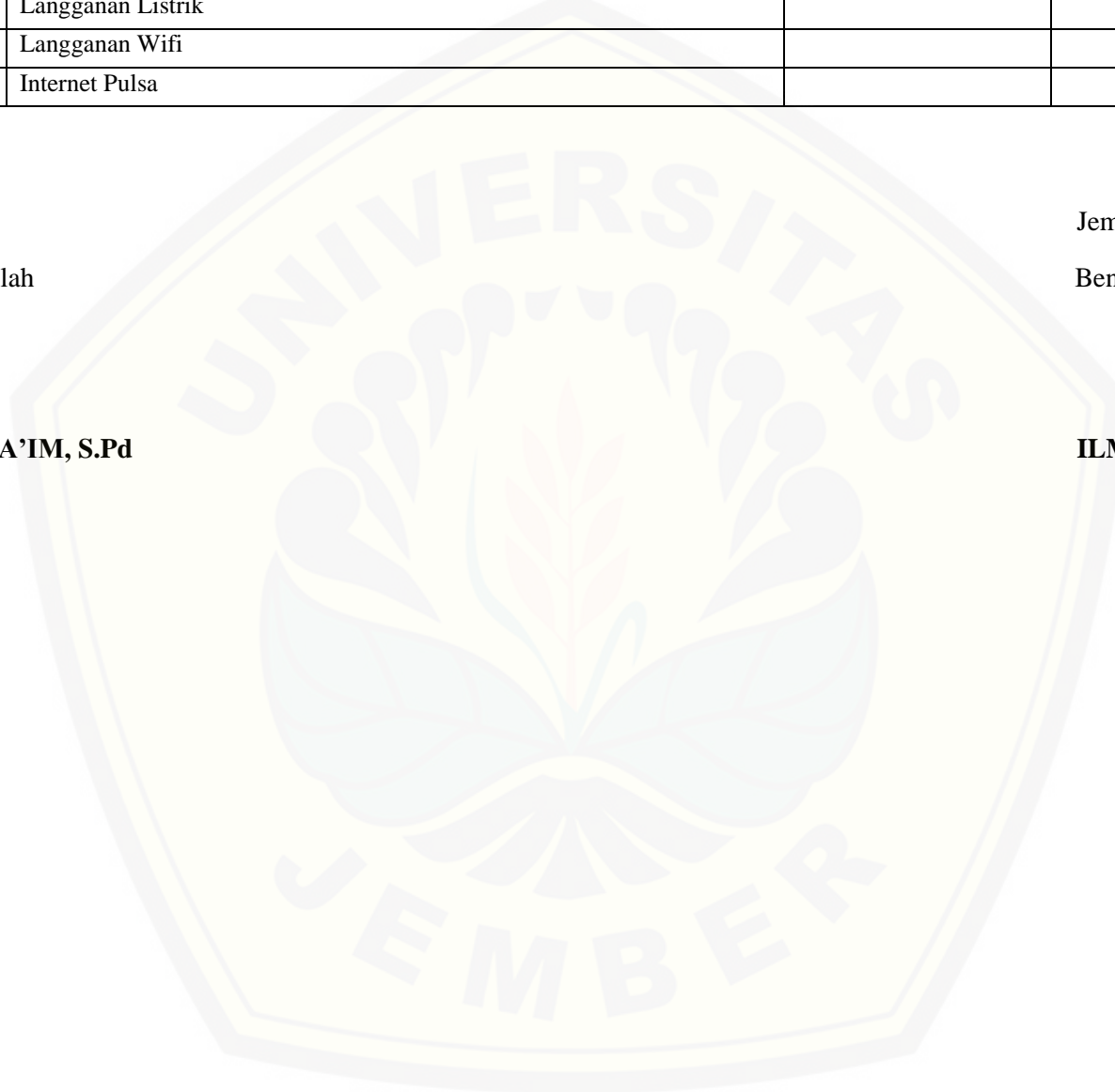
31-jun-17	Langganan Listrik		Rp	200,000.00
	Langganan Wifi		Rp	350,000.00
	Internet Pulsa		Rp	60,000.00

Menyetujui
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 31 Juni 2017
Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.





YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”
 JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
 JEMBER

BUKU KAS JULI 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
 Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
 Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
10-Jul-17	Fc. Soal latihan (b.ike)		Rp 50,000.00
	Fc.soal latihan (B.fad)		Rp 30,000.00
	Fc.soal latihan (b.nurul)		Rp 25,000.00
	HR Guru dan karyawan		Rp 5,700,000.00
11-Jul-17	Membeli grendel pintu kelas		Rp 100,000.00
	ongkos tukang benerin pintu		Rp 50,000.00
12-Jul-17	Obat-obatan		Rp 150,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
	Dapodik		Rp 100,000.00
	ATK(Peralatan kantor)		Rp 200,000.00
	Air Mineral (2dus)		Rp 30,000.00
18-Jul-17	Foto siswa		Rp 410,000.00
	Membeli buku untuk siswa		Rp 500,000.00
	Fc. Jurnal		Rp 200,000.00
	Atk(snowman, kertas, 3map)		Rp 76,000.00

28-Jul-17	Fc. Bacaan istighosah		Rp	20,000.00
	Transport Diknas		Rp	50,000.00
	Keyboard komputer		Rp	45,000.00
31-Jul-17	Trasport diknas		Rp	50,000.00
	Langganan Wifi		Rp	350,000.00
	Langganan Listrik		Rp	200,000.00
	Transport eskul albanjari		Rp	200,000.00
	Internet pulsa		Rp	60,000.00

Menyetujui
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 31 Juli 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”
 JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
 JEMBER

BUKU KAS AGUSTUS 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
 Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
 Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
5-agus-17	Air Mineral (3 dus)		Rp 45,000.00
	HR Guru dan karyawan		Rp 5,500,000.00
	Tilik bayi (B.ike)		Rp 200,000.00
	Materai		Rp 12,000.00
7-agus-17	Pernikahan Guru		Rp 300,000.00
	perawatan, kabel komputer		Rp 15,000.00
	Donatur	Rp 500,000.00	
10-agus-17	Air Mineral (4 dus)		Rp 60,000.00
	Konsumsi Gerak jalan		Rp 300,000.00
	Transport diknas (b.cici)		Rp 50,000.00
	Buku folio		Rp 20,000.00
14-agus-17	Bendera		Rp 15,000.00
	obat-obatan		Rp 150,000.00
	Transport diknas (b.cici)		Rp 50,000.00
20-agus-17	bahan-bahan persiapan karnaval		Rp 400,000.00

Digital Repository Universitas Jember

21-agus-17	Kaos karnaval siswa		Rp	300,000.00
	Air mineral		Rp	60,000.00
	Konsumsi karnaval		Rp	300,000.00
	Banner karnaval		Rp	100,000.00
	bayar sound untuk karnaval		Rp	200,000.00
	make up karnaval siswa		Rp	300,000.00
24-agus-17	MKKS		Rp	50,000.00
	ATK(Peralatan kantor)		Rp	100,000.00
	Fc. Soal latihan (B.kuni)		Rp	20,000.00
	Fc. Soal latihan (Pak iwan)		Rp	20,000.00
	Fc. Soal latihan (B.nurul)		Rp	15,000.00
31-agus-17	Pulsa internet		Rp	60,000.00
	Langganan listrik		Rp	200,000.00
	Langganan wifi		Rp	350,000.00
	honor eskul tahfidz		Rp	200,000.00
	honor eskul albanjari		Rp	300,000.00
	Peralatan, 2meja baru guru @400		Rp	800,000.00

Menyetujui
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 31 Agustus 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”
 JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
 JEMBER

BUKU KAS SEPTEMBER 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
 Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
 Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
3-Sep-17	Fc. Soal latihan (pak iwan)		Rp 20,000.00
	Fc. Soal latihan (b.emi)		Rp 20,000.00
4-Sep-17	Atk(Spidol)		Rp 50,000.00
	Air mineral		Rp 30,000.00
	Alat kebersihan		Rp 100,000.00
5-Sep-17	HR Guru dan karyawan		Rp 5,700,000.00
	Buku siswa		Rp 500,000.00
	perwatan, membeli bahan perbaikan saluran air		Rp 200,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
	Dapodik		Rp 50,000.00
25-Sep-17	Membeli flashdisk sekolah		Rp 55,000.00
	transport PMP diknas		Rp 50,000.00
	MGMP		Rp 375,000.00
	Fc. Absen guru		Rp 51,000.00
	ATK(Mouse komputer)		Rp 50,000.00
27-Sep-17	Fc. Pemberitahuan UTS		Rp 49,000.00
	Diterima dana bos 25%	Rp 49,000,000.00	
	Fc. Soal UTS bahasa Indonesia		Rp 96,000.00

Digital Repository Universitas Jember

	Fc. SKHUN		Rp	61,000.00
30-Sep-17	Fc. Soal UTS TIK		Rp	85,000.00
	Fc. Soal UTS Bhs Inggris		Rp	78,300.00
	Fc. Soal UTS IPA		Rp	82,000.00
	Fc. Soal UTS IPS		Rp	35,000.00
	Fc. Soal UTS Bhs Daerah		Rp	90,000.00
	Fc. Soal UTS MTK		Rp	20,000.00
	Fc. Soal UTS PKN		Rp	69,000.00
	honor Eskul Tahfidz		Rp	200,000.00
	honor eskul albanjari		Rp	200,000.00
	Langganan Wifi		Rp	400,000.00
	Langganan Listrik		Rp	200,000.00
	Internet Pulsa		Rp	60,000.00

Menyetujui

Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 30 September 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
“SMP AL-MAUFI”
 JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
 JEMBER

BUKU KAS OKTOBER 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
 Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
 Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
	Saldo bulan September	Rp 91,937,200.00		Rp 91,937,200.00
3-okt-17	Sosialisasi Dapodik		Rp 50,000.00	Rp 91,887,200.00
	Air mineral (2dus)		Rp 28,000.00	Rp 91,859,200.00
4-okt-17	Obat-obatan		Rp 200,000.00	Rp 91,659,200.00
	Fc.soal latihan (pak na'im)		Rp 50,000.00	Rp 91,609,200.00
	Atk(Spidol,hvs)		Rp 100,000.00	Rp 91,509,200.00
5-okt-17	HR Guru dan karyawan		Rp 5,500,000.00	Rp 86,009,200.00
	Alat kebersihan		Rp 50,000.00	Rp 85,959,200.00
	Fc.soal latihan (b.ike)		Rp 50,000.00	Rp 85,909,200.00
	Fc. Soal latihan (b.wahyu)		Rp 50,000.00	Rp 85,859,200.00
	Nominasi UN		Rp 40,000.00	Rp 85,819,200.00
	MKKS		Rp 50,000.00	Rp 85,769,200.00
8-okt-17	servis komputer sekolah		Rp 100,000.00	Rp 85,669,200.00
21-okt-17	Transport diknas setor SMPT		Rp 50,000.00	Rp 85,619,200.00
	stempel (b.ike)		Rp 30,000.00	Rp 85,589,200.00

Digital Repository Universitas Jember

26-okt-17	Transport diknas (BOSDA) 2 orang		Rp 75,000.00	Rp 85,514,200.00
	Materai		Rp 60,000.00	Rp 85,454,200.00
	Perlengkapan BOSDA		Rp 165,000.00	Rp 85,289,200.00
31-okt-17	honor eskul albanjari		Rp 200,000.00	Rp 85,089,200.00
	honor eskul tahfidz		Rp 200,000.00	Rp 84,889,200.00
	Internet pulsa		Rp 60,000.00	Rp 84,829,200.00
	Langganan wifi		Rp 400,000.00	Rp 84,429,200.00
	Langganan Listrik		Rp 200,000.00	Rp 84,229,200.00

Menyetujui
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 31 Oktober 2017
Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
"SMP AL-MAUFI"**

Jl. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
JEMBER

BUKU KAS NOVEMBER 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
	Saldo bulan oktober	Rp 84,229,200.00	
1-Nov-17	ATK(Kertas HVS)		Rp 36,000.00
	Air mineral 2		Rp 30,000.00
3-Nov-17	perlengkapan bos		Rp 225,000.00
	Fc. Ijasah Arsip		Rp 9,000.00
5-Nov-17	HR Guru dan karyawan		Rp 5,700,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
6-Nov-17	Dapodik		Rp 100,000.00
7-Nov-17	Takziah		Rp 100,000.00
10-Nov-17	Transport Diknas		Rp 30,000.00
	CD-R dan ngopi		Rp 11,500.00
13-Nov-17	MGMP (Bu.Nurul)		Rp 75,000.00
17-Nov-17	Transport LPJ BOS		Rp 30,000.00
	fc. LPJ		Rp 10,000.00
23-Nov-17	Konsumsi rapat		Rp 142,000.00
	Fc.Kebutuhan lomba		Rp 5,000.00

Digital Repository Universitas Jember

29-Nov-17	Tinta Printer		Rp	50,000.00
30-Nov-17	Pulsa internet		Rp	60,000.00
	Langganan wifi		Rp	400,000.00
	Langganan Listrik		Rp	200,000.00

Menyetujui

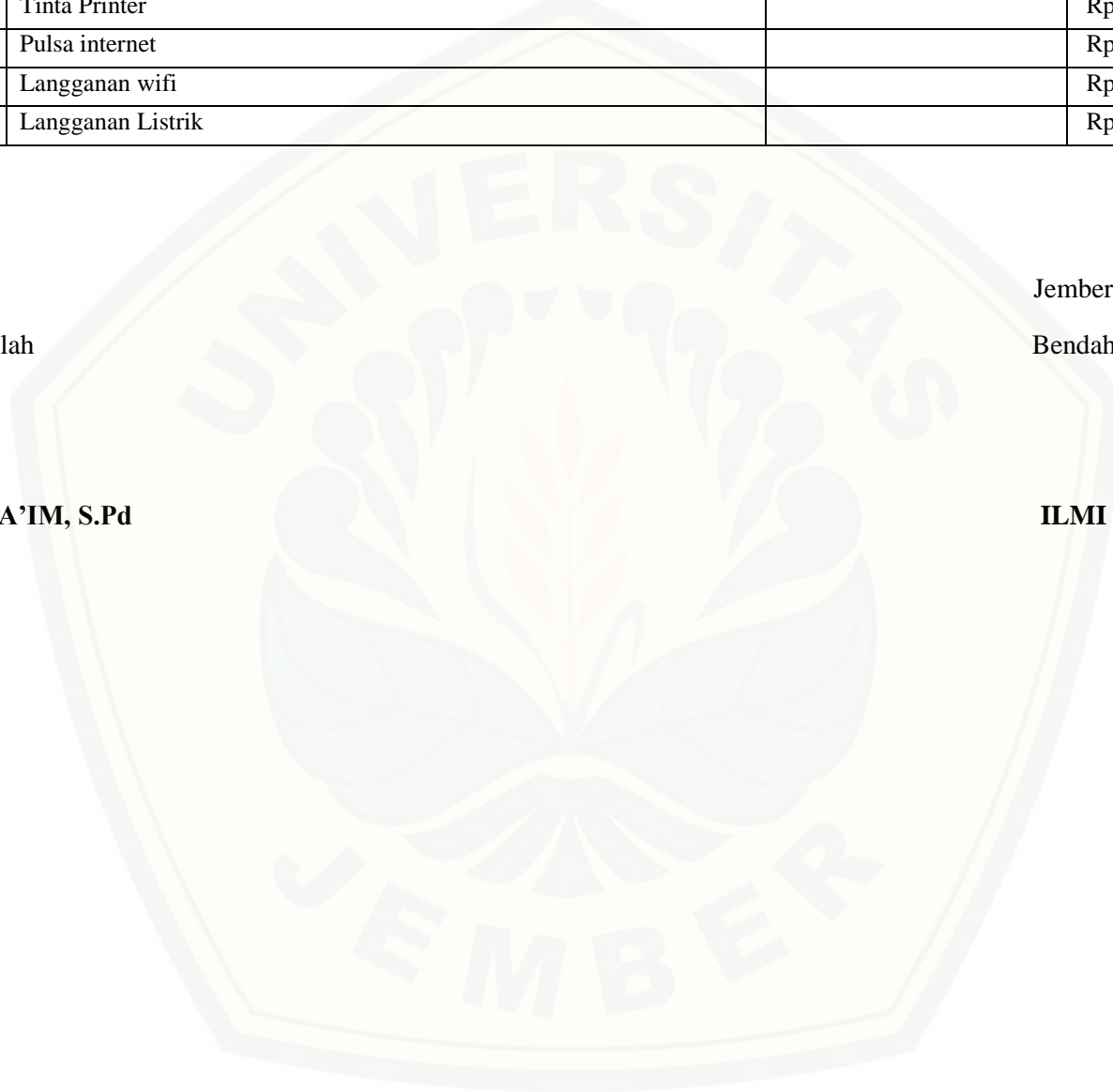
Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 30 November 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.





**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
"SMP AL-MAUFI"**

JL. K.H. Abdul Qudus 105 Jatirejo Sidodadi
JEMBER

BUKU KAS DESEMBER 2017

Nama : SMP AL-MAUFI
Desa/ Kecamatan : Sidodadi/ Tempurejo
Kabupaten : Jember

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran
2-des-17	Saldo bulan November	Rp 76,965,700.00	
	Membeli bola voli 2		Rp 600,000.00
	Air mineral 2		Rp 28,000.00
	Banner Maulid nabi		Rp 40,000.00
	sewa sound		Rp 100,000.00
	membayar hadrah hiburan		Rp 50,000.00
	Konsumsi maulid nabi		Rp 1,150,000.00
5-des-17	HR Guru dan kryawan		Rp 5,700,000.00
	MKKS		Rp 50,000.00
	Soal Uas		Rp 598,300.00
	Materai		Rp 120,000.00
	Transport Bosda		Rp 50,000.00
18-des-17	dana bos 25%	Rp 49,000,000.00	
	pemeliharaan saluran air		Rp 200,000.00
	upah tukang		Rp 150,000.00
	5 stel bangku siswa		Rp 1,000,000.00

30-des-17	honor eskul albanjari		Rp	300,000.00
	honor eskul tahfidz		Rp	300,000.00
	langganan wifi		Rp	400,000.00
	langganan listrik		Rp	200,000.00
	internet pulsa		Rp	60,000.00

Menyetujui

Kepala Sekolah

ABD. MUNA'IM, S.Pd

Jember, 30 Desember 2017

Bendahara

ILMI FADILLAH, SP.

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan Wawancara

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan dan hasil pertanyaan kepada Lora Zainal Abidin dan selaku pimpinan yayasan dan kepada Bapak Abdul Muna'im selaku kepala sekolah di SMP AL-Maufi.

1. Bagaimana Latar belakang berdirinya SMP Al-Maufi Lora?

Jawaban: “Latar belakangnya bermula ketika masyarakat sudah menyadari pentingnya sebuah pendidikan, sehingga banyak wali santri yang mengusulkan pembangunan pendidikan formal di lingkungan Pondok Pesantren. Mereka menginginkan putra-putrinya dapat menempuh pendidikan setingkat SMP/SLTP, selain pernyataan diatas saya sangat menginginkan mewujudkan SMP yang nantinya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Desa Sidodadi”.

2. Bagaimana struktur organisasi di SMP Al-Maufi Bapak Abdul Muna'im?

Jawaban: “ Pimpinan yayasan dipimpin Kyai Zainal Abidin, Kepala sekolah saya sendiri, Ibu Fadilah sebagai bendahara dan Ibu nurul sebagai waka kurikulum ”.

3. Keunggulan apa saja yang dimiliki oleh SMP Al-Maufi ?

Jawaban: “keunggulan SMP Al-Maufi ada program tahfidz dan bahasa Arab dik, jadi ada jam tambahan untuk pelajaran Pendidikan Agama Islamnya. Biasanya pelajaran Agama dari Dinas hanya memiliki waktu 3 Jam dalam satu minggu, tetapi di SMP Al-Maufi memiliki jam tambahan khusus. Seminggu dua kali harus menyetorkan hafalan Tahfidz dan Bahasa Arab. Alhamdulillah lulusan tahun kemarin ada tiga murid yang sudah menghafal tiga juz. SMP Al-Maufi setiap tahunnya mendapatkan Juara terus dik, hampir setiap tahun mendapatkan juara umum karnaval, gerak jalan, dan sepak bola. Kemerin juga

mendapatkan juara, alhamdulillah juara 3 lomba Fashion yang diadakan IPPNU”.

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan dan hasil pertanyaan yang dilakukan kepada Ibu Fadillah selaku bendahara di SMP Al-Maufi.

1. Apakah SMP Al-Maufi sudah mencatat laporann keuangan sesuai dengan Akuntansi yayasan. Penyusunan akuntansi yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan terdiri dari komponen laporan posisi keuangan, aktivitas, arus kas dan CALK? Jika tidak, acuan standar apakah yang digunakan SMP Al-Maufi?

Jawaban: “Yayasan tidak mencatat laporan keuangan seperti yang adik tanyakan ke saya. Saya tidak mengerti apa itu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang dimaksud adik. Saya hanya membuat laporan keuangan seadanya sesuai dengan versi saya sehingga saya bisa memahami laporan yang saya buat sendiri. Tidak ada satandar khusus yang menjadi acuan penyusunan laporan keuangan yang saya buat, saya hanya mencatat transaksi pengeluaran dan penerimaan setiap harinya, kemudian pada akhir bulan saya laporkan jumlah pendapatan dan pengeluaran selama sebulan”.

2. Apakah SMP Al-Maufi ada biaya SPP dan gedung? Jika tidak, berasal darimanakah sumber dana yang dimiliki oleh SMP Al-Maufi?

Jawaban: “SMP di sini gratis dik, tidak ada biaya SPP maupun uang gedung bahkan kami memebrikan seragam gratis bagi anak yang ingin bersekolah di SMP Al-Maufi. Kami tidak memungut biaya karena aturan dari Diknas sendiri tidak boleh memungut biaya pendidikan bagi SMP yang sudah mendapatkan bantuan dana BOS”. Sumber dana SMP Al-Maufi hanya bergantung dari sumbangan donatur dan BOS. Dana BOS cairnya setiap triwulan dik. Alhamdulillah selain dana BOS, setidaknya ada 3 sampai 4 orang yang menyumbang di SMP Al-Maufi setiap bulannya”.

3. Apakah Ibu mengerti apa itu pembatasan sumber daya yang diberikan oleh pemberi sumber daya, biasanya pembatasan tersebut dikelompokkan sesuai karakteristik pendapatan sumber daya (sumbangan maupun BOS) yang diperoleh?

Jawaban: “Pendapatan yang diterima langsung saya catat dik, saya tidak mengelompokkan pembatasan pemberi sumber daya seperti yang adik tanyakan ke saya, saya tidak paham apa itu pembatasan dan tidak mengerti cara menentukan pembatasan tersebut. Biasanya saya hanya menulis perolehan dari pendapatan dana tersebut dik, ya saya tulis pendapatan sumbangan donatur, pendapatan dana BOS, dan jika ada pendapatan lain ya saya tulis ada pendapatan lain, semua saya tulis apa adanya dik, dan pada akhir bulan saya rekap semua pendapatan dan perolehan selama sebulan”.

4. Apakah SMP Al-Maufi mempunyai daftar Inventaris? Dan apakah SMP Al-Maufi memiliki data aset bangunan, karena saya membutuhkan data tersebut untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45?

Jawaban: “SMP tidak memiliki daftar inventaris, karena memang adanya seperti ini dik, aset tetap bangunan yang dimiliki SMP Al-Maufi kami tidak memiliki datanya dik, karena bangunan ini hasil dari gotong royong masyarakat di Desa Sidodadi. Pembangunan gedungnya dibangun oleh masyarakat tanpa upah dik”.

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN WAWANCARA
YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI

Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo. Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan nama dibawah ini:

Nama : Desy Khofifatun Ni'mah
NIM : 140810301222
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Maufi pada hari selasa, 15 Mei 2018. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagai mestinya.

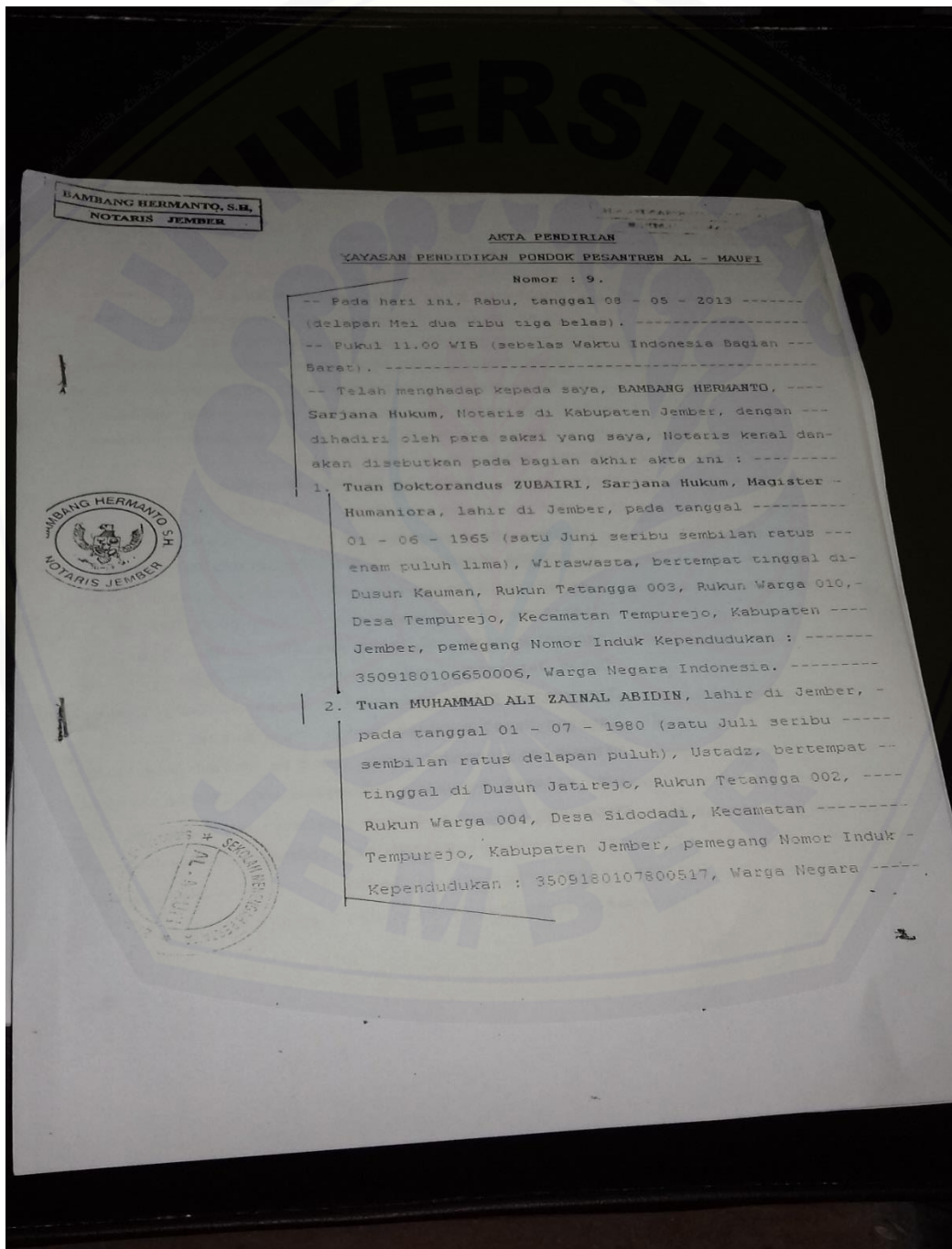
Jember, 6 Agustus 2018

Kepala Sekolah

ABDUL MUNA'IM

Lampiran 4

AKTA PENDIRIAN
YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAUFI
SMP AL-MAUFI



Lampiran 5

